



Dinas Pertanian  
Kota Denpasar



2024

# BUKU SELAYANG PANDANG



[Pertanian.denpasarkota.go.id](http://Pertanian.denpasarkota.go.id)



(0361) 422224



[distankotadenpasar](https://www.instagram.com/distankotadenpasar)

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa – Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat dan perkenan-Nya Buku Selayang Pandang Dinas Pertanian Kota Denpasar Tahun 2024 dapat diselesaikan pada waktunya.

Buku ini berisikan sepintas kilas tentang Dinas Pertanian Kota Denpasar, baik menyangkut struktur keorganisasian ataupun kepegawaian beserta gambaran / foto-foto ringkas pelaksanaan berbagai program dan kegiatan pembangunan di bidang pertanian pada Tahun Anggaran 2024. Program dan kegiatan yang dilaksanakan berpedoman dan mengacu pada rencana strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kota Denpasar Periode Tahun 2021 - 2026 yang telah dimiliki.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penerbitan buku di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini kami ucapkan terimakasih, semoga bermanfaat untuk keberlanjutan pembangunan pertanian di Kota Denpasar.

Denpasar, Desember 2024

Kepala Dinas Pertanian Kota Denpasar,



Ir. A.A. Gde Bayu Brahmasta, M.MA

Pembina Utama Muda

NIP. 196608031992031008





## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	ii
Peta Wilayah Kota Denpasar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	v
<b>BAB I</b> <b>Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1.   Gambaran Umum Wilayah .....	1
1.2.   Potensi Sumber Daya Manusia .....	4
1.3.   Gambaran Umum Dinas Pertanian Kota Denpasar .....	14
<b>BAB II</b> <b>Program Pembangunan Pertanian .....</b>	<b>18</b>
<b>BAB III</b> <b>Pelaksanaan Program Pembangunan Pertanian .....</b>	<b>21</b>
3.1.   Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian .....	21
3.2.   Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian .....	49
3.3.   Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner .....	57
3.4.   Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian .....	68
3.5.   Program Penyuluhan Pertanian .....	71
3.6.   Prestasi di Bidang Pembangunan Pertanian .....	84



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Luas Lahan di Kota Denpasar dirinci per Kecamatan (Ha) Tahun 2024 .....	3
Tabel 1.2. Jumlah Kelompok Tani di Kota Denpasar Tahun 2024 .....	6
Tabel 1.3. Daftar Nama Subak per Kecamatan di Kota Denpasar Tahun 2024 .....	7
Tabel 1.4. Data Nama Kelompok Tani Kota Denpasar Tahun 2024 .....	8
Tabel 1.5. Data Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2024 .....	17
Tabel 3.1. Data Penerima Bantuan Pupuk Urea Non Subsidi Tahun 2024 .....	23
Tabel 3.2. Penyaluran Pupuk Organik 2024 .....	26
Tabel 3.3. Penyaluran NPK Non Subsidi 2024 .....	27
Tabel 3.4. Penyaluran Kapur Pertanian .....	28
Tabel 3.5. Realisasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2024 .....	29
Tabel 3.6. Penyaluran Alsintan Tahun 2024 .....	30
Tabel 3.7. Pemanfaatan Alsintan dari Bulan Januari s/d Desember 2024..	31
Tabel 3.8. Data Realisasi Penerima Bantuan Benih Padi Kegiatan Pengembangan Areal Padi .....	36
Tabel 3.9. Jumlah Bantuan Benih Padi VUB (Sunggal) D di Kota Denpasar Tahun 2024 .....	37
Tabel 3.10. Hasil Ubinan Demplot Padi VUB (Sunggal).....	38



Tabel 3.11. Data Bantuan Benih Bawang Merah Tahun 2024 dan Rata-rata ubinan, Produktivitas dan Produksi .....	41
Tabel 3.12. Nama-nama Kelompok Wanita Tani pelaksana kegiatan Pekarangan Pangan Lestari.....	45
Tabel 3.13. Sarana Produksi Pekarangan Pangan Lestari (P2L) .....	46
Tabel 3.14. Perkembangan Populasi Ternak Dari Tahun 2018 s/d 2024 (dalam ekor).....	51
Tabel 3.15. Realisasi dan Klaim AUTS/K Tahun 2020-2024 .....	53
Tabel 3.16. Lokasi kegiatan Jaringan Irigasi Tersier Tahun 2024 .....	55
Tabel 3.17. Keadaan Existing Jaringan Irigasi dan Jalan Usaha Tani per Subak Tahun 2024 .....	56
Tabel 3.18. Keadaan Total Existing Jaringan Irigasi dan Jalan Usaha Tani Kota Denpasar Tahun 2024 .....	58
Tabel 3.19. Target dan Realisasi Pemotongan Sapi pada RPH Kota Denpasar .....	59
Tabel 3.20. Target dan Realisasi Pemotongan Babi pada RPH Kota Denpasar .....	60
Tabel 3.21. Data Kasus Gigitan HPR (GHPR) di Kota Denpasar Tahun 2024 .....	65
Tabel 3.22. Data Vaksinasi dari Tahun 2008-2025 .....	66
Tabel 3.24. Laporan Pelayanan Kesehatan Hewan Di UPTD Puskesmas Tahun 2024 .....	69



Tabel 3.25. Laporan Pengobatan Hewan Di UPTD Puskesmas Tahun 2024 .....	70
Tabel 3.26. Realisasi dan Klaim AUTP Tahun 2019-2024 .....	73
Tabel 3.27. Data Penilaian Kelas Kelompok Tani Tahun 2024 .....	79
Tabel 3.28. Penghargaan yang Diterima dari Tahun 2010-2024.....	87



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Gambaran Umum Wilayah

Bali merupakan sebuah provinsi yang terdiri dari delapan kabupaten dan satu kota yaitu Kota Denpasar. Kota Denpasar merupakan kabupaten / kota terpadat dan termuda di Bali, tepatnya terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1992. Dalam usianya yang sudah menginjak tiga puluh tahun lebih, sebagai ibukota provinsi merupakan pusat pemerintahan, perekonomian, pendidikan dan juga kegiatan lainnya, dengan berbagai persoalan yang serba kompleks, seperti peningkatan jumlah penduduk yang sangat tinggi. Di sisi lain berdampak juga pada tingginya alih fungsi lahan dari fungsi pertanian ke fungsi perumahan / permukiman.

Namun demikian, Kota Denpasar merupakan kota yang memiliki Pendapatan Domestik Regional Bruto ( PDRB ) per kapita yang tertinggi kedua di Propinsi Bali setelah Kabupaten Badung. Oleh karena itu bila dilihat dari segi kesiapan finansialnya, Kota Denpasar dapat dikatakan sebagai salah satu wilayah yang siap dengan pemberlakuan otonomi daerah. Tema pembangunan Kota Denpasar Tahun 2024 adalah

“Memperkuat Daya Saing Dengan Mengoptimalkan Potensi Daerah Untuk Denpasar Maju”.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Denpasar Tahun 2021-2041, Wilayah Kota Denpasar memiliki luas daratan kurang lebih 12.598 (dua belas ribu lima ratus sembilan puluh delapan) hektare, secara administrasi terbagi menjadi 4 (empat) Wilayah Kecamatan, 27 (dua puluh tujuh) Desa dan 16 (enam belas) Kelurahan. Batas-batas Wilayah Kota Denpasar terdiri atas:

- a. sebelah utara berbatasan dengan Wilayah Kecamatan Mengwi dan Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung;
- b. sebelah timur berbatasan dengan Selat Badung dan Wilayah Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar;
- c. sebelah selatan berbatasan dengan Selat Badung, Teluk Bena dan Wilayah Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung; dan
- d. sebelah barat berbatasan dengan Wilayah Kecamatan Kuta dan Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung

Di Kota Denpasar, pembangunan sektor pertanian masih memegang peran penting dalam menopang perekonomian daerah. Lahan yang ada sebagian besar lahan kering 10.918,11 Ha yang dimanfaatkan sebagai perumahan / pertokoan dan gedung lainnya, tegal / kebun, hutan negara

dan lain-lain, sedangkan sawah berpengairan irigasi seluas 1.658 Ha (data akhir Tahun 2024). Potensi lahan produktif di Kota Denpasar masih cukup luas untuk dikembangkan guna meningkatkan berbagai jenis usaha tani khususnya usaha tani tanaman pangan dan hortikultura.

**Tabel 1.1. Luas Lahan di Kota Denpasar dirinci per Kecamatan (Ha)  
Tahun 2024**

Kecamatan	Lahan Sawah	Lahan Pertanian bukan sawah	Lahan bukan Pertanian	Jumlah (Ha)
1. Denpasar Utara	526	83	2.060,31	2.669,31
2. Denpasar Timur	548	161	1.884,38	2.593,38
3. Denpasar Selatan	447	263	4.279,02	4.989,02
4. Denpasar Barat	137	0	2.209,40	2.346,40
Kota Denpasar	1.658	507	10.433,11	12.598,11

Secara umum pembangunan sektor pertanian dilaksanakan melalui usaha-usaha intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi. Titik berat pembangunan sektor pertanian di Kota Denpasar adalah meningkatnya pendapatan petani/peternak melalui peningkatan produktifitas dan penurunan biaya produksi, dengan sasaran pengembangan pada lahan sawah seperti komoditi prioritas nasional / komoditi strategis meliputi padi, jagung dan kedelai. Sementara program

pengembangan pada lahan kering adalah komoditi buah-buahan seperti pisang, mangga, rambutan, tanaman hias seperti tanaman anggrek dan pengembangan budidaya jamur tiram. Tahun 2024, pembangunan sektor pertanian juga melirik komoditi strategis penyumbang inflasi seperti cabai dan bawang merah. Terhadap komoditi tersebut, Dinas Pertanian Kota Denpasar melakukan upaya-upaya untuk memenuhi ketersediaan komoditi cabai dan bawang merah di Kota Denpasar, salah satunya adalah mendorong petani untuk menanam cabai dan bawang merah.

Pembangunan sektor pertanian dalam arti luas juga menyoar pembangunan sektor peternakan. Sasaran pembangunan peternakan di Kota Denpasar adalah meningkatnya kesehatan masyarakat veteriner dan kesehatan hewan. Upaya yang dilakukan antara lain Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis, pengembangan agribisnis peternakan dan penyediaan pangan asal hewan.

## 1.2. Potensi Sumber Daya Manusia

Konsekuensi pembangunan di bidang pertanian adalah tersedianya sumber daya manusia yang namanya petani. Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang bisnis pertanian utamanya, dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman, dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain. Intinya

adalah orang-orang yang memelihara dan menentukan bagaimana usaha taninya harus dimanfaatkan. Para petani ini biasanya terhimpun dalam suatu wadah dimana mereka bisa sharing masalah usaha taninya.

Wadah kelompok tani yang mengelola lahan sawah di Bali ( Kota Denpasar ) disebut subak yeh atau subak. Subak adalah organisasi kemasyarakatan yang khusus mengatur sistem pengairan sawah yang digunakan dalam bercocok tanam padi di Bali. Subak ini biasanya memiliki pura yang dinamakan pura uluncarik atau pura bedugul, yang khusus dibangun oleh para petani dan diperuntukkan bagi dewi kemakmuran dan kesuburan / Dewi Sri.

Petani-petani yang ada di Kota Denpasar terhimpun dalam berbagai kelompok tani atau subak yang sesuai dengan usaha taninya, termasuk juga usaha yang bergerak di bidang peternakan. Di Kota Denpasar terdapat sebanyak 123 Kelompok Tani yang tersebar di empat Kecamatan. Keberadaan Kelompok Tani ini yang terbesar terdapat di Kecamatan Denpasar Timur yaitu 45 Kelompok tani, disusul Kecamatan Denpasar Utara dengan 33 Kelompok tani, Kecamatan Denpasar Selatan terdapat 26 Kelompok Tani, serta yang terendah di Kecamatan Denpasar Barat sebanyak 19 Kelompok tani.

**Tabel 1.2. Jumlah Kelompok Tani di Kota Denpasar Tahun 2024**

No.	Kecamatan	Kelompok Tani
1.	Denpasar Utara	33 Kelompok
2.	Denpasar Timur	45 Kelompok
3.	Denpasar Selatan	26 Kelompok
4.	Denpasar Barat	19 Kelompok
J u m l a h		123 Kelompok

Subak merupakan salah satu lembaga yang bersifat *sosio religius* yang sangat berperan dalam mensukseskan program-program di bidang pertanian, dimana subak merupakan lembaga yang dapat mengatur rumah tangganya sendiri (otonom). Di Kota Denpasar terdapat 42 subak yang tersebar di empat Kecamatan masing-masing Denpasar Barat 8 subak, Denpasar Timur 14 subak, Denpasar Selatan 10 subak dan Denpasar Utara 10 subak. Tahun 2014 terbentuk subak baru di Kecamatan Denpasar Timur yaitu Subak Umadesa, yang mana sebelumnya Denpasar Timur hanya memiliki 13 Subak.

**Tabel 1.3. Daftar Nama Subak per Kecamatan di Kota Denpasar  
Tahun 2024**

No.	Kecamatan / Nama Subak	Nama Desa / Kelurahan	WKPP
<b>A.</b>	<b>Denpasar Utara</b>		
1.	Ubung	Ubung	Ubung
2.	Pakel I	Peguyangan Kaja	Peguyangan Kaja
3.	Pakel II	Ubung Kaja	Ubung Kaja
4.	Petangan	Ubung Kaja	Ubung Kaja
5.	Sembung	Kel. Peguyangan	Kel. Peguyangan
6.	Dalem	Peguyangan Kaja	Peguyangan Kaja
7.	Lungatad	Peguyangan Kangin	Peguyangan Kangin
8.	Kedua	Peguyangan Kangin	Peguyangan Kangin
9.	Praupan Barat	Dauh Puri Kauh	Dauh Puri Kauh
10.	Praupan Timur	Tonja	Tonja
<b>B.</b>	<b>Denpasar Timur</b>		
1.	Kedaton	Sumerta	Sumerta
2.	Yangbatu	Dangin Puri Kelod	Dangin Puri Kelod
3.	Buaji	Kesiman	Kesiman
4.	Delod Sema	Kesiman Petilan	Kesiman Petilan
5.	Padanggalak	Kesiman Kertalangu	Kesiman Kertalangu
6.	Biaung	Kesiman Kertalangu	Kesiman Kertalangu
7.	Paang	Penatih	Penatih
8.	Poh Manis	Penatih Dangri	Penatih Dangri
9.	Taman	Penatih dangri	Penatih Dangri
10.	Saba	Penatih	Penatih
11.	Anggabaya	Penatih	Penatih
12.	Temaga	Penatih Dangri	Penatih Dangri
13.	Umalayu	Penatih	Penatih
14.	Umadesa	Penatih	Penatih

<b>C.</b>	<b>Denpasar Selatan</b>		
1.	Kerdung	Pedungan	Pedungan
2.	Sesetan	Sesetan	Sesetan
3.	Sidakarya	Sidakarya	Sidakarya
4.	Kepaon	Pemogan	Pemogan
5.	Cuculan	Pemogan	Pemogan
6.	Intaran Barat	Sanur Kauh	Sanur Kauh
7.	Intaran Timur	Sanur Kaja	Sanur Kaja
8.	Sanur	Sanur Kaja	Sanur Kaja
9.	Renon	Renon	Renon
10.	Panjer	Panjer	Panjer
<b>D.</b>	<b>Denpasar Barat</b>		
1.	Tegal Lantang	Pd. Sambian Kelod	Pd. Sambian Kelod
2.	Tegal Buah	Pd. Sambian Kelod	Pd. Sambian Kelod
3.	Srogsogan	Pd. Sambian Kaja	Pd. Sambian Kaja
4.	Pagutan	Pd. Sambian Kaja	Pd. Sambian Kaja
5.	Margaya	Pemecutan Kelod	Pemecutan Kelod
6.	Semila	Pemecutan Kelod	Pemecutan Kelod
7.	Lange	Pemecutan Kelod	Pemecutan Kelod
8.	Banyukuning	Pd. Sambian Kelod	Pd. Sambian Kelod

Tabel 1.4 di bawah ini berisi nama kelompok tani / subak di Kota Denpasar Tahun 2024 yang tersebar di 4 Kecamatan.

**Tabel 1.4. Data Nama Kelompok Tani Kota Denpasar Tahun 2024**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>DESA/KEL</b>	<b>NAMA KELOMPOK TANI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Denpasar Barat	Padangsambian Klod	Tegallantang

2	Denpasar Barat	Padangsambian Klod	Tegal Buah
3	Denpasar Barat	Padangsambian Klod	Subak Banyu Kuning
4	Denpasar Barat	Padangsambian Klod	Ulun Tani
5	Denpasar Barat	Padangsambian Klod	Klp. Pekarangan Pangan Lestari Pelangi
6	Denpasar Barat	Tegal Kertha	Purnamasari
7	Denpasar Barat	Padangsambian Kaja	Pangan Lestari Sari Amerta
8	Denpasar Barat	Padangsambian Kaja	Klp. Hias Aquaponik
9	Denpasar Barat	Padangsambian Kaja	KWT Pandan Sari
10	Denpasar Barat	Padangsambian Kaja	Pagutan
11	Denpasar Barat	Padangsambian Kaja	Srogsogan
12	Denpasar Barat	Padangsambian Kaja	Klp Ternak Paras Paros
13	Denpasar Barat	Padangsambian Kaja	Klp. Ternak Sedana Sari
14	Denpasar Barat	Pemecutan Klod	Semila
15	Denpasar Barat	Pemecutan Klod	Brigade Pangan Sari
16	Denpasar Barat	Pemecutan Klod	Lange
17	Denpasar Barat	Pemecutan Klod	Margaya
18	Denpasar Barat	Pemecutan Klod	KWT Sandat
19	Denpasar Barat	Tegal Harum	KWT Boga Harum
20	Denpasar Utara	Desa Dangin Puri Kangin	Subak Peraupan Barat
21	Denpasar Utara	Desa Peguyangan Kangin	Kelompok Pangan Raya
22	Denpasar Utara	Desa Peguyangan Kangin	Kelompok Tani Ternak Suka Mandiri
23	Denpasar Utara	Desa Peguyangan Kangin	KWT Pangan Sari

24	Denpasar Utara	Desa Peguyangan Kangin	KWT Sumber Rejeki
25	Denpasar Utara	Desa Peguyangan Kangin	Subak Kedua
26	Denpasar Utara	Desa Peguyangan Kangin	Subak Lungatad
27	Denpasar Utara	Desa Peguyangan Kangin	Kelompok Ternak Sumber Rejeki
28	Denpasar Utara	Desa Peguyangan Kangin	UPJA Tani Lestari
29	Denpasar Utara	Desa Peguyangan Kangin	Kelompok Ternak Sari Merta
30	Denpasar Utara	Desa Dangin Puri Kaja	Kelompok Tani Karang Garden
31	Denpasar Utara	Kelurahan Peguyangan	Sembung Sari
32	Denpasar Utara	Kelurahan Peguyangan	Sedana Lestari
33	Denpasar Utara	Kelurahan Peguyangan	KWT Kamboja
34	Denpasar Utara	Kelurahan Peguyangan	Brigade Umawani
35	Denpasar Utara	Kelurahan Peguyangan	Subak Sembung
36	Denpasar Utara	Kelurahan Ubung	KWT Jelita
37	Denpasar Utara	Desa Ubung Kaja	Subak Ubung
38	Denpasar Utara	Desa Ubung Kaja	Subak Pakel II
39	Denpasar Utara	Desa Ubung Kaja	Subak Petangan
40	Denpasar Utara	Desa Ubung Kaja	Agro Pertiwi
41	Denpasar Utara	Desa Ubung Kaja	Kelompok Ternak Jago Danas Binoh Farm
42	Denpasar Utara	Desa Ubung Kaja	Kelompok Ternak Babi Kendedes
43	Denpasar Utara	Desa Peguyangan Kaja	Subak Dalem
44	Denpasar Utara	Desa Peguyangan Kaja	Subak Pakel I
45	Denpasar Utara	Desa Peguyangan	Satwa Wiguna

		Kaja	
46	Denpasar Utara	Desa Peguyangan Kaja	Bija Utama
47	Denpasar Utara	Desa Peguyangan Kaja	Jalak Putih
48	Denpasar Utara	Desa Peguyangan Kaja	Karang Pertiwi
49	Denpasar Utara	Kelurahan Tonja	Kelompok Kebun Berdaya Krama
50	Denpasar Utara	Kelurahan Tonja	Kelompok Kebun Berdaya Pemuda
51	Denpasar Utara	Kelurahan Tonja	Kelompok Kebun Berdaya Sari Dewi
52	Denpasar Utara	Kelurahan Tonja	Kelompok Kebun Kampung Hijau
53	Denpasar Timur	Kelurahan Penatih	Subak Anggabaya
54	Denpasar Timur	Kelurahan Penatih	Subak Umadesa
55	Denpasar Timur	Kelurahan Penatih	Subak Paang
56	Denpasar Timur	Kelurahan Penatih	Subak Umalayu
57	Denpasar Timur	Kelurahan Penatih	Subak Saba
58	Denpasar Timur	Kelurahan Penatih	Brigade Alat Mesin Pertanian Sri Nanda
59	Denpasar Timur	Kelurahan Penatih	UPJA Made Ayu
60	Denpasar Timur	Kelurahan Penatih	Ratna Sari
61	Denpasar Timur	Kelurahan Penatih	Taru Boga
62	Denpasar Timur	Kelurahan Penatih	Kelompok Tani Pangan Sejahtera Sarwa Prani
63	Denpasar Timur	Kelurahan Penatih	Kelompok Tanaman Hias Trenggana Plant
64	Denpasar Timur	Kelurahan Penatih	Kelompok Ternak Mesari
65	Denpasar Timur	Desa Penatih Dangin Puri	Subak Pohmanis
66	Denpasar Timur	Desa Penatih Dangin Puri	Subak Taman
67	Denpasar Timur	Desa Penatih Dangin Puri	Subak Temaga Munduk Kubuan Kangin /Dwi Tunggal

68	Denpasar Timur	Desa Penatih Dangin Puri	Subak Temaga Munduk Kubuan Kauh/Wana Mekarsari
69	Denpasar Timur	Desa Penatih Dangin Puri	Subak Temaga Munduk Kubuan Kupa Gunung
70	Denpasar Timur	Desa Penatih Dangin Puri	Subak Temaga Munduk Temaga Conto
71	Denpasar Timur	Desa Penatih Dangin Puri	Subak Temaga Munduk Sengguan
72	Denpasar Timur	Desa Penatih Dangin Puri	Subak Temaga Munduk Ngajeng
73	Denpasar Timur	Desa Penatih Dangin Puri	Kelompok Tani Pandan Harum
74	Denpasar Timur	Desa Penatih Dangin Puri	Subak Temaga Munduk Pengiyu
75	Denpasar Timur	Desa Penatih Dangin Puri	Kelompok Karang Abian
76	Denpasar Timur	Kelurahan Kesiman	Subak Buaji Munduk Padang Gambuh
77	Denpasar Timur	Kelurahan Kesiman	Subak Buaji Munduk Paksala
78	Denpasar Timur	Kelurahan Kesiman	Subak Buaji Munduk Buaji / Pucuk Sedana
79	Denpasar Timur	Kelurahan Kesiman	Subak Buaji Munduk Kejuron / Tri Laksana
80	Denpasar Timur	Kelurahan Kesiman	Kesuma Jati
81	Denpasar Timur	Kelurahan Kesiman	Sedana Bhakti Pertiwi
82	Denpasar Timur	Kelurahan Kesiman	UPJA Sari Uma
83	Denpasar Timur	Desa Sumerta Kelod	Subak Kedaton
84	Denpasar Timur	Desa Sumerta Kelod	Flora Bali
85	Denpasar Timur	Desa Sumerta Kelod	Empelan Terbin
86	Denpasar Timur	Desa Sumerta Kelod	Kelompok Tani Sejati
87	Denpasar Timur	Desa Dangin Puri Klod	Subak Yangbatu
88	Denpasar Timur	Desa Kesiman Kertalangu	Subak Padangalak Munduk Gendang

89	Denpasar Timur	Desa Kesiman Kertalangu	Subak Padanggalak Munduk Pasekan
90	Denpasar Timur	Desa Kesiman Kertalangu	Subak Padanggalak Munduk Kertasari
91	Denpasar Timur	Desa Kesiman Kertalangu	Subak Padanggalak Munduk Delundung
92	Denpasar Timur	Desa Kesiman Kertalangu	Subak Padanggalak Munduk Batu Aji
93	Denpasar Timur	Desa Kesiman Kertalangu	Subak Padanggalak Munduk Dauh Biaung
94	Denpasar Timur	Desa Kesiman Kertalangu	Subak Padanggalak Munduk Dauh Tangtu
95	Denpasar Timur	Desa Kesiman Kertalangu	Kelompok Ternak Lunas Lanus
96	Denpasar Timur	Desa Kesiman Kertalangu	Subak Biaung
97	Denpasar Timur	Desa Kesiman Kertalangu	Subak Delod Sema
98	Denpasar Selatan	Pemogan	Subak Cuculan
99	Denpasar Selatan	Pemogan	Subak Kepaon
100	Denpasar Selatan	Pemogan	Kelompok Sido Dadi
101	Denpasar Selatan	Pemogan	Kelompok Sido Mulyo
102	Denpasar Selatan	Pemogan	Sapi Bali Lestari
103	Denpasar Selatan	Pemogan	UPJA Subak Kepaon
104	Denpasar Selatan	Pedungan	Subak Kerdung
105	Denpasar Selatan	Sanur Kaja	Subak Sanur
106	Denpasar Selatan	Sanur Kaja	KWT Kalpataru
107	Denpasar Selatan	Sanur Kauh	Subak Intaran Barat
108	Denpasar Selatan	Sanur Kauh	Subak Intaran Timur
109	Denpasar Selatan	Sanur Kauh	Klp. Camplung Sari
110	Denpasar Selatan	Sanur Kauh	Klp. Hita Dharma Pertiwi
111	Denpasar Selatan	Sanur Kauh	Klp. Anggrek Batur Sari
112	Denpasar Selatan	Sanur	KWT Purnama Lestari

113	Denpasar Selatan	Sidakarya	Taru Mesari
114	Denpasar Selatan	Sidakarya	Subak Sidakarya
115	Denpasar Selatan	Sidakarya	Klp. Mekar Sari
116	Denpasar Selatan	Sidakarya	KWT Karya Pangan Sari
117	Denpasar Selatan	Renon	Subak Renon
118	Denpasar Selatan	Panjer	Subak Panjer
119	Denpasar Selatan	Panjer	Klp. Rare Angon
120	Denpasar Selatan	Panjer	Klp. Teratai
121	Denpasar Selatan	Sesetan	Ternak Kresek
122	Denpasar Selatan	Sesetan	Subak Sesetan
123	Denpasar Selatan	Sesetan	Klp. Seba Sari Buaji

### 1.3. Gambaran Umum Dinas Pertanian Kota Denpasar

Dinas Pertanian Kota Denpasar secara yuridis terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Denpasar Nomor 8). Dinas Pertanian Kota Denpasar mempunyai tugas pokok yaitu “Melaksanakan urusan pemerintah daerah bidang pertanian”.

Dinas Pertanian Kota Denpasar sejak Bulan Juni 2011 menempati lokasi kantor di Jalan Ahmad Yani No. 112 Denpasar, yang sebelumnya berkedudukan di Jalan Raya Sesetan No. 250 Denpasar. Nomor telepon (0361) 422224 dan fax (0361) 428410 dan Email : [distankotadenpasar@gmail.com](mailto:distankotadenpasar@gmail.com).

Beberapa kelembagaan pendukung yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Kota Denpasar adalah :

1. Kantor Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Denpasar Utara yang berlokasi di Jalan Gajah Sura Desa Peguyangan Kangin.
2. Kantor Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Denpasar Timur yang berlokasi di Jalan Gunitir Desa Kesiman Kertalangu.
3. Kantor Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Denpasar Selatan, yang berlokasi di Jalan By Pas Ngurah Rai Suwung Desa Sidakarya.
4. Kantor Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Denpasar Barat yang berlokasi di Jalan Gn. Tangkuban Perahu Desa Padangsembian Klod.
5. UPTD Rumah Potong Hewan, Jl. Raya Benoa No.133, Sesetan, Denpasar Sel., Kota Denpasar, Bali 80222
6. UPTD Puskeswan, Jalan By Pas Ngurah Rai Suwung Desa Sidakarya.

Untuk dapat melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Pertanian Kota Denpasar mempunyai fungsi sebagai berikut :

- Merumuskan kebijakan teknis Bidang Pertanian berdasarkan kewenangan yang ada sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas
- Menyelenggarakan pelayanan umum, urusan Pertanian yang meliputi Bidang Tanaman Pangan dan Holtikultura, Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Bidang

Bina Usaha dan Pengolahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan produksi pertanian

- Memberikan rekomendasi di Bidang Pertanian sesuai peraturan dan prosedur yang berlaku untuk kelancaran proses perizinan
- Melaksanakan pembinaan kesekretariatan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku untuk terciptanya tertib administrasi dan kelancaran pelaksanaan tugas
- Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Dinas Pertanian dengan cara membandingkan antara program kerja dan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana kerja yang akan datang;
- Menyusun laporan pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Pertanian sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan secara berkala sebagai akuntabilitas kinerja; dan
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan baik lisan maupun tertulis

Pada Peraturan Walikota Denpasar Nomor 45 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah bahwa Dinas Pertanian Kota Denpasar dipimpin oleh seorang Kepala Dinas. Kepala Dinas dibantu oleh seorang sekretaris dan 4 (empat) orang Kepala Bidang. Sekretariat terdiri atas: Sub Bagian Umum

dan Keuangan. Sedangkan masing-masing Kepala Bidang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pertanian melalui Sekretaris. Dinas Pertanian juga memiliki 2 UPTD dan kelompok jabatan fungsional yang bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas.

Tahun 2024 Dinas Pertanian Kota Denpasar didukung oleh 114 orang pegawai, dengan status ASN sebanyak 50 orang dan Non ASN 64 orang. Adapun data pegawai Dinas lebih terperinci dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

**Tabel 1.5. Data Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2024**

No.	Jenjang Pendidikan	ASN					NON ASN	Total
		PNS				PPPK		
		Gol. IV	Gol. III	Gol. II	Gol. I			
1.	S2	4 orang	2 orang	-	-	1 orang	4 orang	11 orang
2.	S1	7 orang	21 orang	-	-	6 orang	40 orang	74 orang
3.	D1 / D3	-	-	-	-	-	2 orang	2 orang
4.	SMA	-	-	8 orang	-	-	17 orang	25 orang
5.	SMP	-	-	1 orang	-	-	-	1 orang
6.	SD	-	-	-	-	-	1 orang	1 orang
J u m l a h		11 orang	23 orang	9 orang	-	7 orang	64 orang	114 orang
		43 orang						

## **BAB II**

### **PROGRAM PEMBANGUNAN PERTANIAN**

Tahun 2024 merupakan tahun keempat dari masa perjalanan RPJMD Kota Denpasar Semesta Berencana Periode 2021–2026. Tahun ini diharapkan bisa menjadi tolak ukur untuk mengevaluasi kemampuan dalam mencapai target kinerja dan sasaran sampai dengan masa berakhirnya RPJMD.

Visi Kota Denpasar dalam RPJMD Periode 2021-2026 adalah Kota Kreatif Berbasis Budaya Menuju Denpasar Maju. Visi yang ditetapkan tersebut tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor : 5 Tahun 2021 tertanggal 25 Agustus 2021 tentang RPJMD Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2021-2026, dengan 5 Misi yaitu :

1. Meningkatkan Kemakmuran Masyarakat Kota Denpasar melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan Pendapatan Masyarakat yang Berkeadilan.
2. Menjaga Stabilitas Keamanan dengan Terkendalinya Kamtibmas, Ketahanan Pangan, dan Kesiapsiagaan Bencana.
3. Kejujuran dan Spirit Sewakadarma sebagai Penguat Reformasi Birokrasi menuju Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (Good Governance).

4. Unggul dalam Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Menuju Keseimbangan Pembangunan Berbasis Tri Hita Karana.
5. Penguatan Jati Diri dan Pemberdayaan Masyarakat Berlandaskan Kebudayaan Bali.

Dalam pencapaian Visi Walikota dan Wakil Walikota terpilih, Dinas Pertanian Kota Denpasar mendukung / melaksanakan 1 (satu) misi dari 5 (lima) misi yang ada yaitu misi yang ke 2 (dua) yaitu “Menjaga Stabilitas Keamanan dengan Terkendalnya Kamtibmas, Ketahanan Pangan, dan Kesiapsiagaan Bencana”, dengan program prioritas di bidang pertanian yaitu meningkatkan kualitas produksi pertanian, peternakan, perikanan dan perkebunan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan urusannya memperhatikan faktor-faktor penghambat dan pendorong.

Misi ke-2 yang diampu Dinas Pertanian mempunyai 3 (tiga) tujuan yaitu :

- a. Meningkatkan pengendalian terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat.
- b. Mewujudkan ketahanan pangan.
- c. Meningkatkan kesiapsiagaan bencana.

Sejalan dengan visi dan misi, tujuan pembangunan pertanian yang telah dirumuskan dalam RPJMD Semesta Berencana Kota Denpasar periode 2021-2026 adalah : Mewujudkan Ketahanan Pangan, dengan sasaran Meningkatnya Pengelolaan Cadangan Pangan.

Berdasarkan Perwali Nomor 38 tahun 2022 tentang Perubahan atas Perwali Nomor 56 Tahun 2021, Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kota Denpasar Periode 2021-2026 mengalami revisi (Review) terhadap sasaran dan indikatornya. Sasarannya menjadi :

1. Meningkatnya pendapatan petani.
2. Meningkatnya pendapatan peternak.

Untuk mencapai sasaran tersebut, pada Tahun 2024 Dinas Pertanian Kota Denpasar telah melaksanakan 6 (enam) program yaitu :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
5. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
6. Program Penyuluhan Pertanian

Secara keseluruhan program yang diterapkan oleh Dinas Pertanian Kota Denpasar bermuara pada terwujudnya peningkatan pendapatan petani yang pada ujungnya akan meningkatkan kesejahteraan petani yang ada di Kota Denpasar.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN PERTANIAN**

Sektor pertanian merupakan aspek penting dalam menunjang kehidupan manusia dan Pertanian adalah penjaga dari semua pintunya ekonomi Indonesia. Inovasi dan teknologi menjadi kunci pembangunan pertanian di Indonesia. Sistem dan alat pertanian modern berbasis teknologi akan menjadi salah satu penentu tercapainya target produksi pangan dimasa mendatang. Dinas Pertanian Kota Denpasar menyadari hal tersebut, sehingga fokus pembangunan pertanian di Kota Denpasar adalah Meningkatkan Pendapatan Petani salah satu caranya adalah mengurangi biaya produksi melalui mekanisasi pertanian dan pengembangan diversifikasi pertanian melalui hortikultura yang bernilai ekonomis tinggi. Berikut penjelasan masing-masing program yang berhubungan langsung dengan masyarakat.

#### **3.1. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN**

Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian terurai dalam 2 ( dua ) kegiatan, yaitu : (1) Kegiatan Pengawasan penggunaan sarana pertanian; dan (2) Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota;



**Gambar 1. Panen Padi Bantuan Dinas Pertanian Kota Denpasar**

(1) Kegiatan Pengawasan penggunaan sarana pertanian ini memiliki output Persentase pengawasan penggunaan sarana pertanian. Kegiatan ini mengampu 2 (dua) sub kegiatan, yaitu Sub Kegiatan Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi dan sub kegiatan Pendampingan Penggunaan sarana Pendukung Pertanian. Pelaksanaan Sub Kegiatan Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi meliputi Penyaluran Pupuk Urea Non Subsidi sebanyak 13.300 Kg, Penyaluran Pupuk Organik sebesar 30.000 Kg,

pupuk NPK non subsidi sebanyak 9,5 Ton, kapur pertanian sebanyak 30 Ton dan bantuan alsintan (alat dan mesin pertanian).

**Tabel 3.1. Data Penerima Bantuan Pupuk Urea Non Subsidi Tahun 2024**

No	Lokasi	Desa/ Kelurahan	Kec.	Nama Ketua	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Pemberi an	Jumlah Pupuk (Kg)
1	Subak Peraupan Barat	Desa Dangin Puri Kaja	Denpasar Utara	I Nyoman Suana	4	7 Kali	1.400
2	Subak Margaya	Desa Pemecutan Kelod	Denpasar Barat	I Nyoman Ariantha	5	7 Kali	1.750
3	Subak Cuculan	Desa Pemogan	Denpasar Selatan	I Ketut Dogol	4	7 Kali	1.400
4	Subak Sembung	Kelurahan Peguyangan	Denpasar Utara	I Made Darayasa	10	7 Kali	3.500
5	Subak Kedaton	Desa Sumerta Kelod	Denpasar Timur	I Ketut Suteja	2	7 Kali	700
6	Subak Yangbat u	Desa Dangin Puri Kelod	Denpasar Timur	I Made Arya Wijaya	4	7 Kali	1.400
7	Subak Dalem	Desa Peguyangan Kaja	Denpasar Utara	I Ketut Suardana	3	7 Kali	1.050
8	Subak Kedua	Desa Peguyangan Kangin	Denpasar Utara	I Wayan Sija	1	7 Kali	350
9	Subak Pakel I	Desa Peguyangan Kaja	Denpasar Utara	I Wayan Diarta	3	7 Kali	1.050
10	Subak Pakel II	Desa Ubung Kaja	Denpasar Utara	I Wayan Suwitera	1	7 Kali	350
11	Subak	Desa Ubung	Denpasar	I Nyoman	1	7 Kali	350

	Petangan	Kaja	Utara	Kanti			
<b>Jumlah</b>					<b>38</b>		<b>13.300</b>

Bantuan pupuk urea non subsidi dimaksudkan untuk membantu petani sayuran di Kota Denpasar akibat dampak diberlakukannya



Permentan 10 tahun 2022.

Pada Permentan 1 tahun 2024 komoditi yang

mendapatkan subsidi pupuk hanya 9 komoditi yaitu

padi, kedelai, jagung, bawang merah, bawang

putih, cabe, kopi, kakao dan tebu. Dengan bantuan dana

bantuan APBD II petani yang menanam sayuran di

Kota Denpasar mendapatkan bantuan

pupuk urea non subsidi untuk membantu petani dalam meringankan biaya petani. Penyaluran

pupuk urea non subsidi dilaksanakan mulai bulan Oktober sampai

Desember 2024 dengan penerima bantuan sebanyak 11 subak yang merupakan sentra penanaman sayuran. Dosis yang digunakan sebesar 100 kg/ha dan sudah tersalurkan ke semua petani yang menanam sayuran. Komoditi utama yang mendapat bantuan pupuk urea non subsidi antara lain sayur hijau, kangkung dan bayam dan lainnya. Dari hasil monitoring ke subak-subak penerima bantuan diharapkan bantuan pupuk urea non subsidi terus diberikan mengingat harga pupuk urea non subsidi di pasaran sudah tinggi.

Penyaluran pupuk organik bantuan APBD II telah disalurkan sebanyak 30 ton ke subak atau kelompok masyarakat yang melaksanakan budidaya sayuran dilahan pekarangan dan lahan sawah dengan struktur tanah asam. Bantuan pupuk organik diharapkan juga dapat memperbaiki C Organik tanah yang mana kandungan C Organik tanah di Kota Denpasar sebagian besar dalam keadaan rendah. Kondisi lahan sawah di Kota Denpasar lebih dari 90 persen dengan pH agak asam karena kelebihan penggunaan pupuk urea. Selain itu, pupuk organik sangat besar peranannya pada perbaikan sifat kimia biologi tanah, lingkungan serta sifat fisika tanah. Penyaluran pupuk organik dilokasikan ke subak - subak yang mempunyai pH tanah yang agak asam dan untuk membantu demplot bawang merah.

**Tabel 3.2. Penyaluran Pupuk Organik 2024**

No	Kelompok Tani	Nama Ketua	Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Komoditas	Jumlah Pupuk (Kg)
	1	2	3	4	5	6
1	Subak Sidakarya	I Made Redika	Desa Sidakarya	Denpasar Selatan	Padi	1.000
2	Subak Cuculan	I Ketut Dogol	Desa Pemogan	Denpasar Selatan	Padi	1.000
3	Subak Biaung	I Wayan Purwa	Desa Kesiman Kertalangu	Denpasar Timur	Padi	1.000
4	Subak Lungatad	I Made Maja	Desa Peguyangan Kangin	Denpasar Utara	Padi	2.000
5	Subak Kedua	I Wayan Sija	Desa Peguyangan Kangin	Denpasar Utara	Padi	2.000
6	Subak Dalem	I Ketut Suardana	Desa Peguyangan Kaja	Denpasar Utara	Padi	2.000
7	Subak Umalayu	I Made Suarta	Kelurahan Penatih	Denpasar Timur	Padi	4.000
8	Subak Umadesa	I Wayan Riben	Kelurahan Penatih	Denpasar Timur	Padi	2.000
9	Subak Renon	I Made Pagiarta	Kelurahan Renon	Denpasar Selatan	Padi	6.000
10	Subak Padanggalak	I Ketut Losen	Desa Kesiman Kertalangu	Denpasar Timur	Padi	1.000
11	Subak Sanur	I Wayan Artana	Desa Sanur Kaja	Denpasar Selatan	Bawang	2.000
12	Subak Anggabaya	I Made Wija	Kelurahan Penatih	Denpasar Timur	Bawang	2.000
13	Subak Pakel II	I Wayan Suwitera	Desa Ubung Kaja	Denpasar Utara	Bawang	2.000
14	Subak Margaya	I Nyoman Ariantha	Desa Pemecutan	Denpasar Barat	Bawang	700

			Kelod			
15	Subak Tegalbuah	I Ketut Agus Setiawan	Desa Padangsambian Kelod	Denpasar Barat	Bawang	400
16	Subak Pagutan	A.A. KOMPIANG Wirawan	Desa Padangsambian Kaja	Denpasar Barat	Bawang	500
17	Subak Sembung	I Made Dara Yasa	Kelurahan Peguyangan	Denpasar Utara	Bawang	400
Total						30.000

Selain bantuan pupuk urea non subsidi dan pupuk organik dari APBD II juga menggelontorkan dana untuk bantuan Pupuk NPK Non Subsidi sebanyak 9,5 Ton. Bantuan ini diberikan sebagai upaya meringankan beban petani terhadap kebutuhan pupuk berkualitas di tengah tantangan perubahan cuaca dan fluktuasi harga. Penyaluran dilakukan secara merata dan transparan di seluruh wilayah Kota Denpasar, dengan harapan dapat meningkatkan hasil panen dan kesejahteraan petani, sekaligus memperkuat sektor pertanian sebagai pilar penting ekonomi masyarakat.

**Tabel 3.3. Penyaluran NPK Non Subsidi 2024**

No	Kelompok Tani/Subak	Nama Ketua	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Jumlah Pupuk (Kg)
	1	2	3	4	5
1	Subak Umalayu	I Made Suarta	Kelurahan Penatih	Denpasar Timur	2.853
2	Subak Umadesa	I Wayan Riben	Kelurahan Penatih	Denpasar Timur	1.453

3	Subak Padanggalak	I Ketut Losen	Desa Kesiman Kertalangu	Denpasar Timur	865
4	Subak Renon	I Made Pagiarta	Kelurahan Renon	Denpasar Selatan	4.329
Total					9.500

Tahun 2024 ini, Dinas Pertanian menyalurkan bantuan kapur pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lahan pertanian dengan menyeimbangkan pH tanah agar lebih subur dan produktif. Penyaluran kapur dilakukan secara merata dan terencana, menyesuaikan kebutuhan di setiap kecamatan, sebagai bagian dari komitmen pemerintah dalam mendukung ketahanan pangan dan kesejahteraan petani. Diharapkan, bantuan ini dapat meningkatkan hasil panen, memperbaiki struktur tanah, dan memberikan dampak positif bagi keberlanjutan sektor pertanian di Denpasar.

**Tabel 3.4. Penyaluran Kapur Pertanian**

No	Lokasi	Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Nama Ketua	Jumlah Pupuk (Kg)
1	Subak Buaji	Kelurahan Kesiman	Denpasar Timur	I Nyoman Agus Sugianto Arimbawa	3.000
2	Subak Umalayu	Kelurahan Penatih	Denpasar Timur	I Made Suarta	4.000
3	Subak Taman	Desa Penatih Dangin Puri	Denpasar Timur	I Made Wirata	4.000
4	Subak Paang	Kelurahan Penatih	Denpasar Timur	I Wayan Nadi	5.000
5	Subak Sidakarya	Desa Sidakarya	Denpasar Selatan	I Made Redika	2.000

6	Subak Kerdung	Kelurahan Pedungan	Denpasar Selatan	I Ketut Suanda	5.000
7	Subak Padanggalak	Desa Kesiman Kertalangu	Denpasar Timur	I Ketut Losen	7.000
<b>Total</b>					<b>30.000</b>

Selain pupuk non subsidi, kegiatan ini juga menyoar pengawasan pupuk bersubsidi. Untuk penyaluran pupuk bersubsidi petani harus mengisi e-RDKK terlebih dahulu untuk diajukan ke dalam dana APBN. Tim Verifikasi dan Validasi bertugas untuk memverifikasi dan menvalidasi penyaluran pupuk bersubsidi yang hasilnya dituangkan dalam berita acara hasil Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi tingkat Kecamatan sedangkan Tim Pembina bertugas melaksanakan tugas pembinaan berupa sosialisasi monitoring pelaksana Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi secara langsung dan membuat laporan pembinaan. Berikut daftar target dan realisasi masing-masing pupuk bersubsidi di Kota Denpasar.

**Tabel 3.5. Realisasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2024**

No.	Nama Pupuk Bersubsidi	Target	Realisasi	Persentase
1	Urea	767 Ton	661,924 Ton	86,3 %
2	NPK Phonska Bersubsidi	536 Ton	416,844 Ton	77,76 %
<b>TOTAL</b>		<b>1.303 Ton</b>	<b>1.078,768 ton</b>	<b>82,79%</b>

Pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi belum bisa dilaksanakan dengan tepat terutama tepat waktu penyaluran disebabkan keterlambatan pengajuan surat kuasa ke pengecer, alokasi awal pupuk subsidi yang diterima 50% dari alokasi yang diajukan, keterbatasan armada yang dimiliki oleh distributor, adanya alih fungsi lahan dan tunda tanam dikarenakan kekurangan tenaga panen serta adanya kebanjuran dikarenakan curah hujan yang terlalu ekstrim.

Disamping penyaluran bantuan pupuk, kegiatan ini juga menyalurkan bantuan alat dan mesin pertanian (alsintan) yang diarahkan untuk membantu petani dalam mengefisienkan biaya produksi dan menghemat tenaga kerja.

**Tabel 3.6. Penyaluran Alsintan Tahun 2024**

No	Nama Subak/ Nama Penerima	Jenis Alsintan	Jumlah	Anggaran
1	Subak Petangan/ I Nyoman Kanti	Traktor Rotary	1	APBD II
2	Subak Sembung / I Made Darayasa	Traktor Rotary	1	APBD II
3	Subak Pakel II / I Wayan Suwitera	Power Thresher	1	APBD II
4	Subak Renon / I Made Pagiarta	Rice Transplanter	1	APBD II

**Tabel 3.7. Pemanfaatan Alsintan dari Bulan Januari s/d Desember 2024**

No	Nama Subak	Kecamatan	Jenis Alsintan	Luas Pemanfaatan (Ha)	Kondisi Alat
1	Subak Dalem	Denut	Traktor	71	Baik
			Mesin Dores	32	Baik
			Pompa air : bensin	7	Baik
			Hand sprayer elektrik	71	Baik
			Mesin Potong Rumput	71	Baik
2	Subak Anggabaya	Dentim	Traktor Roda 2	75	Baik
			Mesin Potong Rumput	50	Baik
			Power Thresher	20	Baik
			Pompa Air	2	Baik
3	Subak Umalayu	Dentim	Power Thresher	10	Baik
			Mesin Potong Rumput	5	Baik
			Traktor Singkal	5	Baik
4	Subak Pakel II	Denut	Traktor Roda 2	1	Baik
			Mesin Dores	0	Rusak
			Mesin Panen Padi Manual	5	Baik
			Hand Sprayer elektrik	1	Baik
			Power Thresher	1	Baik
5	Subak Paang	Dentim	Cultivator	32	Baik
			Hand Sprayer elektrik	32	Rusak tapi masih bisa

					dipakai
6	Subak Taman	Dentim	Traktor Roda 2	22	Baik
7	Subak Renon	Densel	Combine Harvester	100	Baik
			Rice Transplanter	50	Baik
			Traktor Singkal	40	Baik
			Mesin Potong Rumpuk	40	Baik
			Hand Sprayer Elektrik	40	Baik
8	Subak Ubung	Denut	Mesin Panen Padi Manual	5	Baik
9	Subak Kedua	Denut	Power Thresher	75	Baik
			Hand Sprayer Elektrik	75	Baik
			Cultivator	0,25	Dipinjam ke Kelompok Pangan Raya
			Mesin Potong Rumpuk	95	Baik
10	Subak Sembung	Denut	Pompa Air	10	Baik
			Traktor Roda 2	5	Baik
			Mesin Dores	3	Baik
11	Subak Lungatad	Denut	Traktor Roda 2	22	Baik
			Mesin Potong Rumpuk	-	Rusak
			Pompa Air	-	Rusak
12	Subak Padanggalak	Dentim	Traktor Roda 2	60	Baik
			Hand sprayer elektrik	30	Baik
			Mesin Potong	60	Baik

			Rumput		
13	Subak Saba	Dentim	Traktor Roda 2	22	Baik
			Mesin Potong Rumput	-	Rusak
			Pompa Air	-	Rusak
14	Subak Buaji	Dentim	Traktor Roda 2	20	Baik
			Pompa air	40,5	Baik
15	Subak Pagutan	Denbar	Power Thresher	20	Baik
			Hand Sprayer Elektrik	10	Baik
			Traktor Singkal	10	Baik
16	Subak Poh Manis	Dentim	Traktor Roda 2	22	Baik
17	Subak Sidakarya	Densel	Traktor Roda 2	37	Baik
			Cultivator	37	Baik
			Mesin Penyosohan	-	Baik
			Pompa air	37	Baik
			Rice Transplanter	37	Baik
			Mesin Potong Rumput	37	Baik
			Tangki Penyemprot	-	Baik
18	Subak Petangan	Denut	Traktor Rotary	-	Baik
19	Subak Panjer	Densel	Traktor Roda 2	3	Baik
			Hand Sprayer Elektrik	3	Baik
20	Subak Ssetan	Densel	Hand Sprayer Elektrik	4	Baik
			Mesin Potong Rumput	4	Baik

21	Subak Intaran Timur	Densel	Pompa Air	10	Baik
22	Subak Intaran Barat	Densel	Pompa Air	80	Baik
23	Subak Sanur	Densel	Pompa Air	32	Baik
			Traktor Roda 2	12	Baik
			Mesin Dores	12	Baik
24	Subak Kerdung	Densel	Traktor Roda 2	-	Rusak
			Mesin Potong Rumput	-	Baik
			River	-	Tidak termanfaatkan karena tidak cocok
			Power Threser	-	Rusak
25	Subak Semila	Denbar	Traktor Roda 2	10	Baik
26	Subak Serogsogan	Denbar	Hand sprayer elektrik	2	Baik
27	Subak Banyukuning	Denbar	Hand sprayer elektrik	6	Baik
28	Subak Tegallantang	Denbar	Hand sprayer elektrik	12	Baik
			Traktor Singkal	5	Baik
			Power Threser	7	Baik
29	Subak Pagutan	Denbar	Traktor Singkal	5	Baik
			Hand sprayer elektrik	10	Baik
			Power Threser	10	Baik
<b>Total</b>				<b>1.765,75</b>	

Sub Kegiatan kedua dari Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian adalah Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan sarana



Pendukung Pertanian, meliputi kegiatan Pengembangan Areal Padi, Demfarm Padi Varietas Unggul Baru – Varietas Unggul Bersertifikat M70D, Pengembangan Bawang

Merah, Pengembangan Cabai, Pengembangan Tanaman Hortikultura dan Pengembangan P2L (Pekarangan Pangan Lestari). Kegiatan pengembangan areal padi menysasar luas tanam padi seluas 425 Ha yang disebar di 4 Kecamatan. Petani akan dibantu dengan benih padi 20 Kg/Ha dan benih padi inbrida yang akan dipakai adalah varietas Ciherang dan Inpari 32. Berikut disampaikan data realisasi Subak Penerima bantuan benih padi kegiatan pengembangan padi 425 Ha berdasarkan CP/CL :

**Tabel. 3.6 Data Realisasi Penerima Bantuan Benih Padi Kegiatan Pengembangan Areal Padi**

No	Nama Subak	Alamat		Luas yang dibantu	Jumlah benih (Kg)	Tgl tanam	Tgl Panen
		Desa	Kecamatan				
1	Subak Petangan	Ubung Kaja	Denpasar Utara	20	400	Juni 2024	Agust-Sept '24
2	Subak Kedua	Peguyangan Kangin	Denpasar Utara	50	1.000	Juli 2024	Sept – Okt '24
3	Subak Lungatad	Peguyangan Kangin	Denpasar Utara	69	1.380	Juli 2024	Sept – Okt '24
6	Subak Renon	Renon	Denpasar Selatan	25	500	Juni 2024	Agust-Sept '24
7	Subak Kerdung	Pedungan	Denpasar Selatan	66	1.320	Juli 2024	Sept – Okt '24
8	Subak Sidakarya	Sidakarya	Denpasar Selatan	20	400	Juli 2024	Sept – Okt '24
9	Subak Panjer	Panjer	Denpasar Selatan	3	60	Agustus 2024	Okt – Nov 24
10	Subak Kepaon	Pemogan	Denpasar Selatan	40	800	Juli 2024	Sept – Okt '24
11	Subak Cuculan	Pemogan	Denpasar Selatan	20	400	Juli 2024	Sept – Okt '24
12	Subak Sanur	Sanur Kaja	Denpasar Selatan	12	240	Juli 2024	Sept – Okt '24
13	Subak Biaung	Kesiman	Denpasar Timur	7	140	September '24	Nov- Des '24
14	Subak Padanggalak	Kesiman Kertalangu	Denpasar Timur	43	860	Juni 2024	Agust-Sept '24
15	Subak Margaya	Pemecutan Kelod	Denpasar Barat	50	1.000	Juni 2024	Agust-Sept '24
<b>Total</b>				<b>425</b>	<b>8.500</b>		

Kegiatan Demplot Padi Varietas Unggul Baru (Sunggal) dilaksanakan seluas 4 Ha. Benih yang digunakan merupakan benih berlabel bantuan dari Dinas Pertanian Kota Denpasar varietas Sunggal. Diberikan bantuan sebanyak 20 Kg/ Ha yang tersaji dalam data dibawah ini :

**Tabel. 3.9 Jumlah Bantuan Benih Padi VUB (Sunggal) D di Kota Denpasar Tahun 2024**

<b>Nama Kelompok Tani/Subak</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Lahan (Ha)</b>	<b>Jumlah Bantuan Benih (Kg)</b>	<b>Asal Dana</b>
Subak Lungatad	Denpasar Utara	1	20	APBD II
Subak Umalayu	Denpasar Timur	1	20	APBD II
Subak Renon	Denpasar Selatan	1	20	APBD II
Subak Lange	Denpasar Barat	1	20	APBD II
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>80</b>	

Dalam kegiatan Farm Field Day dilaksanakan pengambilan ubinan dari demplot yang dilaksanakan di 4 (empat) lokasi yang tersaji dalam tabel dibawah ini :

**Tabel. 3.10 Hasil Ubinan Demplot Padi VUB (Sunggal)**

No	Kec/Subak/Perlakuan	Jumlah Anakan	Jumlah Rumpun	Panjang malai (cm)	Hasil Ubinan (Kg)	GKP (kw/ha)
1	Dentim / Subak Umalayu	26	130	19	5,975	79,71
2	Denbar/ Subak Lange	26	150	20	6,755	90,12
3	Denut/ Subak Lungatad	25	160	20	7,572	101,02
4	Densel/ Subak Renon	24	125	21	6,227	83,08

Dari hasil pelaksanaan kegiatan Pengembangan Areal Padi (425 ha) dan Demplot Padi VUB Varietas Sunggal yang telah dilaksanakan dapat di tarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Total Hasil Produksi Padi berupa Gabah Kering Giling (GKG) dari Kegiatan Pengembangan Padi seluas 425 Ha mencapai produksi sebesar 3.647,35 Ton
2. Adanya perbedaan produktivitas di sebabkan karena lokasi tanam, kesuburan tanah, pemeliharaannya dan faktor lainnya. Produktivitas tertinggi sebesar 110,25 Kw/Ha di Subak Kerdung dan Produktivitas terendah sebesar 78,46 kw/ Ha di Subak Sanur
3. Produksi padi varietas unggul baru yakni varietas Sunggal dapat memberikan hasil yang cukup signifikan dengan produktivitas

terendah sebesar 79,71 kw/Ha dan tertinggi sebesar 101,02 kw/Ha sehingga layak dikembangkan sebagai salah satu alternatif varietas pengganti varietas CIherang dan Inpari yang sudah cukup lama digunakan oleh petani di Denpasar.

Bawang merah sering sekali menyebabkan terjadinya inflasi yang disebabkan oleh harga dipasaran yang sangat fluktuatif, dimana



perubahan harganya sangat signifikan. Kejadian ini kemungkinan dikarenakan naiknya ketersediaan bawang merah di

pasaran. Untuk mencegah terjadinya fenomena tersebut, pemerintah meluncurkan kegiatan Upaya Khusus Bawang dan Cabe (UPSUS BABE). Pencanaan program/kegiatan ini memungkinkan pemerintah untuk mengucurkan bantuan kepada petani melaksanakan penumbuhan maupun pengembangan bawang merah.

Pada APBD Kota Denpasar Tahun Anggaran 2024 Dinas Pertanian mengembangkan komoditas bawang merah seluas 4 Ha untuk pengembangan komoditas bawang merah di Kota Denpasar. Dana

tersebut dipergunakan untuk pembelian sarana produksi meliputi bibit, pupuk, pestisida dan obat-obatan.

Tujuan dari kegiatan pengembangan komoditas bawang merah di Kota Denpasar tahun 2024 adalah:

1. Melaksanakan program upaya khusus bawang merah dan cabe (UPSUS BABE) dalam rangka memenuhi ketersediaan bawang merah di pasaran untuk menjaga kestabilan harga sehingga diharapkan dapat mencegah terjadinya inflasi.
2. Mendorong petani untuk melaksanakan diversifikasi tanaman dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya dengan membudidayakan komoditi yang bernilai ekonomi tinggi
3. Menjadikan Kota Denpasar sebagai salah satu sentra penghasil bawang merah di Pulau Bali.

**Tabel 3.11 Data Bantuan Benih Bawang Merah Tahun 2024 dan Rata-rata ubinan, Produktivitas dan Produksi**

No	Kec.	Nama Kel Tani	Luas (Ha)	Tgl Tanam	Tgl Panen	Rata Ubinan	Provititas umbi basah (kw/ha) *	Produksi umbi basah (Kg)**
1	2		4	5	6	7	8	9
1	Denpasar Utara	Subak Pakel II	1	28 April - 10 Mei 2024	16 Juli 2024	13,51	216,21	17.297
		Subak Sembung	0.2	10 – 17 April 2024	7 Juni 2024	21,74	347,84	5.565
2	Denpasar Timur	Subak Anggabaya	1	4 – 23 Mei 2024	11 Juli 2024	21,35	341,60	27.328
3	Denpasar Barat	Subak Margaya	0,35	25 April 2024	4 Juli 2024	14,91	238,52	6.679
		Subak Pagutan	0,25	24 Mei 2024	8 Agustus 2024	10,09	161,42	3.228
		Subak Tegalbuah	0,20	24 April 2024	19 Juni 2024	6,45	103,20	2.064
4	Denpasar Selatan	Subak Sanur	1	2 – 26 Mei 2024	18 Juli 2024	10,51	168,20	13.456
	<b>Kota Denpasar</b>		<b>4</b>				<b>189,04</b>	<b>75.617</b>

Dari pelaksanaan kegiatan pengembangan komoditas bawang merah, yang dilaksanakan di 4 (empat) kecamatan di Kota Denpasar, dari persiapan sampai dengan panen, dapat disimpulkan beberapa hal :

1. Produksi yang dihasilkan dari kegiatan ini Pengembangan Komoditas Bawang Merah mencapai angka 75.617 Kg umbi basah. Sedangkan Produktivitas sebesar 189,04 Kw/Ha.
2. Kota Denpasar sangat memungkinkan untuk menjadi sentra baru penghasil bawang merah dikarenakan sumber daya manusia petani yang cukup ulet, terampil dan adatif teknologi serta sumber daya alam yang cukup terjaga seperti air irigasi yang cukup dan lahan serta agroklimat yang cukup baik dengan perlakuan *Good Agricultural Practice (GAP)* yang baik pula.
3. Dengan besarnya pendapatan/keuntungan yang didapatkan oleh petani, maka komoditas bawang merah layak untuk dikembangkan oleh petani untuk peningkatan kesejahteraan petani.

Disamping bawang merah, cabai sering sekali menyebabkan terjadinya inflasi yang disebabkan oleh harga dipasaran yang sangat fluktuatif, dimana perubahan harganya sangat signifikan. Kejadian ini



kemungkinan dikarenakan naik turunnya ketersediaan cabai di pasaran. Diperlukan program/ kegiatan yang memungkinkan pemerintah untuk mengucurkan bantuan kepada petani dalam rangka

penumbuhan maupun pengembangan cabai. Pada Tahun Anggaran 2024 Dinas Pertanian melaksanakan Pengembangan Cabai seluas 1,5 Ha yang diharapkan dapat menghasilkan produksi yang dapat memberikan kontrol terhadap pengendalian tingkat inflasi di Kota Denpasar dari komoditas pertanian khususnya cabai.

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengembangan cabai ini adalah petani di 3 Subak yakni Subak Anggabaya (50 are), Subak Umalayu (40 are), dan Subak Umadesa (60 are). Dari pelaksanaan kegiatan Pengembangan Cabai yang dilaksanakan di Kota Denpasar seluas 1,5 Ha dapat disimpulkan beberapa hal :

1. Kegiatan pengembangan komoditas cabai di Kota Denpasar menyasar lahan seluas 1,5 Ha dengan jumlah petani sebanyak 22 orang dan jumlah populasi tanaman cabai yang diharapkan nanti dapat dipanen sejumlah +- 25.600 – 27.200 pohon, sehingga diprediksikan akan menghasilkan produksi sebesar 2,56 – 4,08 ton buah cabai dimana produktivitas cabai pertanaman ditargetkan sebesar 0,1-0,15 kg/tanaman.
2. Pengembangan cabai yang dilaksanakan diluar musim (*off season*) ini memiliki tantangan sendiri diantaranya volume air/ curah hujan yang tinggi, yang menyebabkan berkembangnya Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) sehingga resiko gagal panen lebih besar. Hal ini tentunya disiasati dengan menerapkan teknologi tepat guna dan SOP/Juknis Budidaya Cabai saat musim penghujan pada kegiatan pengembangan komoditas cabai saat ini.

Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) merupakan pemanfaatan pekarangan yang ramah lingkungan yang dirancang untuk ketahanan dan kemandirian pangan. P2L dianggap mampu mengatasi ketahanan pangan, karena masyarakat dapat secara mandiri memenuhi kebutuhan konsumsi dengan bercocok tanam di lahan yang sempit sekalipun. Komoditas yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pangan dan gizi keluarga, berbasis sumber pangan lokal, dan bernilai ekonomi. Komoditas tersebut

antara lain sayuran, tanaman rempah dan obat, buah-buahan (pepaya, jambu biji, belimbing, srikaya, sirsak, dan buah lainnya, disesuaikan dengan lokasi), dan pangan lokal (ubi jalar, ubi kayu, ganyong, garut, talas, dan pangan lokal lainnya).

Tujuan dari kegiatan Pekarangan Pangan Lestari tahun 2024 adalah:

1. Mendorong pemanfaatan lahan pekarangan yang dimiliki wanita tani yang tergabung dalam kelompok wanita tani (KWT) dengan melaksanakan budidaya komoditas bernilai guna.
2. Peningkatan kesejahteraan wanita tani melalui diversifikasi dan pengembangan komoditas pertanian melalui pemanfaatan lahan pekarangan

**Tabel 3.12 Nama-nama Kelompok Wanita Tani pelaksana kegiatan Pekarangan Pangan Lestari**

No	Kecamatan/ Desa/Kel/ Nama KWT	Jumlah Anggota (orang)	Luas Kegiatan (are)	Komoditas Pertanian	Pelaksanaan Kegiatan
1	Denpasar Timur/ Penatih/ Taru Boga	8	1 Are	Cabai	Maret 2024
2	Denpasar Timur/ / Empelan Terbin	10	2-3 are	Cabai, Terong, Tomat	April 2024
3	Denpasar Selatan/ Panjer/ Teratai	8	2-3 are	Cabai	April 2024
4	Denpasar Utara/ Peguyangan Kaja/ Bija Utama	10	3-5 are	Cabai, Sayur- sayuran	April 2024

Sarana produksi yang diterima oleh wanita tani pelaksana kegiatan pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Kota Denpasar sudah digunakan dengan baik dan mengikuti petunjuk teknis yang telah disampaikan dan atas arahan dari Tim Teknis dan PPL setempat. Adapun sarana produksi yang diterima kelompok wanita tani dijabarkan dalam Tabel dibawah ini:

**Tabel 3.13 Sarana Produksi Pekarangan Pangan Lestari (P2L)**

No	Kelompok Wanita tani	Jenis Sarana Produksi	Banyaknya		Keterangan penggunaan / pengawasan sarana produksi
1	KWT Taru Boga	Polibag	3 Kg	+ - 300 buah polibag @ 100 lembar polibag/ kg	Dipergunakan untuk menanam bibit cabai yang sudah siap pindah tanam
		Benih Cabai	1 Bungkus	10 gram @ 10 gram/ bungkus	Benih berupa biji kmeudian disemai, lalu pindah tanam
		Pupuk Organik	1.750 Kg	44 Zak	Untuk media pertumbuhan bibit
2	KWT Empelan Terbin	Polibag	3 Kg	+ - 300 buah polibag @ 100 lembar polibag/ kg	Dipergunakan untuk menanam bibit cabai yang sudah siap pindah tanam
		Benih Cabai	1 Bungkus	10 gram @ 10 gram/ bungkus	Benih berupa biji kemudian disemai, lalu pindah tanam
		Pupuk Organik	1.750 Kg	44 Zak	Untuk media pertumbuhan bibit
3	KWT Teratai	Polibag	3 Kg	+ - 300 buah polibag @ 100 lembar	Dipergunakan untuk menanam bibit cabai yang sudah siap

				polibag/ kg	pindah tanam
		Benih Cabai Besar	1 Bungkus	10 gram @ 10 gram/ bungkus	Benih berupa biji kmeudian disemai, lalu pindah tanam
		Pupuk Organik	1.750 Kg	44 Zak	Untuk media pertumbuhan bibit
4	KWT Bija Utama	Polibag	3 Kg	+ 300 buah polibag @ 100 lembar polibag/ kg	Dipergunakan untuk menanam bibit cabai yang sudah siap pindah tanam
		Benih Cabai Besar	1 Bungkus	10 gram @ 10 gram/ bungkus	Benih berupa biji kmeudian disemai, lalu pindah tanam
		Pupuk Organik	1.750 Kg	44 Zak	Untuk media pertumbuhan bibit

Dari pelaksanaan kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L), yang dilaksanakan di Kota Denpasar, dapat disimpulkan beberapa hal :

1. Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang menysasar 4 Kelompok Wanita Tani berhasil pada tujuan yang telah ditetapkan diawal yakni mampu untuk memanfaatkan lahan pekarangan yang sebelumnya tidak produktif menjadi produktif dengan membudidayakan tanaman cabai dalam polibag.
2. Dari kegiatan budidaya dalam pekarangan tersebut, wanita tani dapat menghemat pengeluaran keluarga untuk pembelian bumbu dapur terutama cabai karena sudah dapat menghasilkan sendiri.

(2) Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota difokuskan pada kegiatan berikut :

- Sosialisasi dan Edukasi Kelompok Ternak Ruminansia dan Non Ruminansia
- Pemeriksaan Gangguan Reproduksi pada ternak sapi
- Rapat dengan petugas Satuan Pelayanan Inseminasi Buatan (SPIB)
- Rapat bersama tim cacah jiwa ternak tahun 2024
- *Training of Trainer (ToT)* Pengembangan Peternakan Unggas di daerah perkotaan dan melaksanakan kunjungan ke Dinas Ketahanan Pangan dan Ketahanan Pangan Kota Surabaya untuk *study tiru* pengembangan peternakan unggas.
- Bantuan Hibah ayam buras/ KUB kepada kelompok Sari Merta, Br. Cengkilung Desa Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara.
- Bantuan Hibah Babi kepada kelompok Tani Karang Abian, Desa Penatih Dangin Puri, Kecamatan Denpasar Timur.
- Bantuan kemiskinan ekstrim berupa hibah ayam dan pakan kepada warga di Br. Cengkilung, Desa Peguyangan Kangin Kecamatan Denpasar Utara.



Sosialisasi dan edukasi kelompok ternak ruminansia dan non ruminansia dilakukan di beberapa kelompok ternak yang ada di kota Denpasar. Sosialisasi dilaksanakan dengan melibatkan PPL Pertanian yang mewilayahi lokasi kelompok ternak tersebut. Kelompok ternak yang disasar antara lain yaitu kelompok ternak sapi, babi dan ayam.

Pemeriksaan gangguan reproduksi pada ternak sapi dilaksanakan dengan menyasar ternak sapi yang mengalami kawin berulang hingga 3 kali pengulangan setelah dikawinkan dengan kawin alam ataupun inseminasi buatan. Sapi akan diperiksa dengan cara palpasi rektal untuk mengetahui keadaan organ reproduksinya. Pemeriksaan dilakukan oleh petugas ATR (Asisten Teknik Reproduksi) dengan didampingi oleh Dokter Hewan Penyelia di masing-masing kecamatan.

Pengukuran statistik vital ternak sapi dilakukan dengan menggunakan tongkat ukur dan meteran untuk mengukur tinggi gumba, panjang badan serta lingkaran dada ternak sapi sehingga berat sapi dapat diketahui. Pengukuran dilakukan untuk mengetahui bibit sapi bali secara kuantitatif apakah sudah sesuai dengan SNI Bibit Sapi Bali. Pengukuran statistik vital sapi bali dilakukan pada kelompok ternak sapi yang ada di masing-masing kecamatan.

Pelaksanaan cacah jiwa ternak atau pendataan populasi ternak dibantu oleh penyuluh lapangan di masing-masing kecamatan. Pendataan dilakukan dengan mendata di kelompok ternak seperti ternak sapi, babi dan ayam. Selain itu data ternak sapi dan babi diperoleh dari hasil vaksin PMK yang dilakukan secara langsung ke peternak. Untuk data anjing diperoleh dari hasil vaksinasi rabies. Pada tahun 2024 ini juga bertepatan dengan sensus pertanian yang dilakukan langsung oleh BPS. Hasil cacah

jiwa ternak yang dilakukan oleh Dinas Pertanian akan dibandingkan dengan hasil sensus pertanian tahun 2024 yang dilakukan oleh BPS. Data hasil cacah jiwa ternak akan diserahkan ke Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali.

**Tabel 3.14. Perkembangan Populasi Ternak Dari Tahun 2018 s/d 2024  
(dalam ekor)**

No.	Jenis Ternak	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Sapi Potong	6.323	6.258	6.216	4.290	2.836	2.922	1.858
2	Babi	14.374	14.415	4.461	4.588	4.723	5.554	6.438
3	Kambing	248	210	299	189	191	417	503
4	Ayam Buras/Ras	78.178	80.220	83.422	48.135	45.632	25.738	26.076
5	Itik	3.757	4.402	5.383	4.450	4.397	3.765	2.373

Realisasi kegiatan ini berupa kegiatan yang mendukung program nasional yaitu UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Sapi Induk Wajib Bunting) meliputi didalamnya pemeriksaan kebuntingan, kegiatan pemeriksaan gangguan reproduksi dan pembinaan tentang inseminasi buatan pada kelompok ternak. Kegiatan Inseminasi Buatan (IB) yang telah berhasil dilakukan sepanjang Tahun 2024 adalah sebanyak 1.076 ekor sapi. Kebuntingan hasil dari Inseminasi Buatan ini dilaporkan sebanyak 1.116 ekor sapi. Sedangkan kelahiran sapi hasil inseminasi buatan sepanjang

tahun 2024 adalah sebanyak 1.582 ekor sapi. Untuk melaksanakan inseminasi buatan semen beku atau straw yang digunakan berasal dari UPTD BIB Baturiti Kabupaten Tabanan. Pelaksanaan IB dilaksanakan secara mandiri oleh petugas dengan membeli straw menggunakan kas dari DPC Paravetindo Kota Denpasar, tahun 2024 ini pembelian straw sebanyak 1500 dosis. Pembelian straw ke BIB Baturiti harus menggunakan surat rekomendasi dari Dinas Pertanian Kota Denpasar. Selain membeli straw petugas IB juga membeli Nitrogen cair (N<sub>2</sub> Cair) untuk menyimpan straw di dalam kontainer depo dan kontainer lapangan. Selama tahun 2024 pembelian Nitrogen (N<sub>2</sub>) cair mencapai 500 liter. Dinas Pertanian Kota Denpasar juga mengadakan Nitrogen (N<sub>2</sub>) sebanyak 684 liter untuk tahun 2024 untuk diserahkan kepada petugas IB.

Tahun 2024 AUTS/K (Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau) tidak dilaksanakan karena sebagai kegiatan pendamping dari kegiatan induk AUTS/K yang ada pada alokasi APBN di Provinsi Bali tidak dilaksanakan karena terkendala juknis dari Pusat. Subsidi Premi yang diberikan adalah sebesar 80% atau Rp. 160.000,-/ekor/tahun, yang saat ini diberikan subsidi pada alokasi APBN sehingga peternak hanya membayar premi 20% atau Rp. 40.000,-/ekor/tahun. Premi 20% ini disubsidi oleh APBD II, sehingga peternak mendapatkan bantuan premi secara gratis.

**Tabel 3.15. Realisasi dan Klaim AUTS/K Tahun 2020-2024**

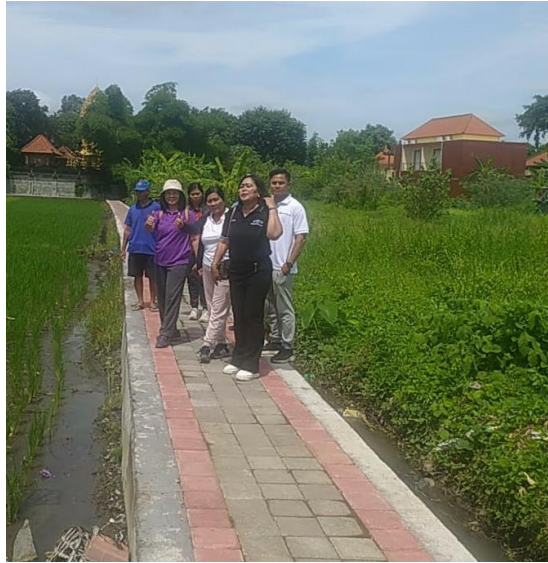
<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Sapi</b>	<b>Klaim</b>
1	2020	100 Ekor	<b>3 Ekor</b> 1. I Nyoman Karsa (Klp. Sedana Bakti Pertiwi) (Rp.10.000.000) 2. I Ketut Sumerta (Klp. Satwa Wiguna) (Rp.10.000.000) 3. I Made Parwata (Klp. Lantang Tuwuh) (Rp.10.000.000)
2	2021	100 Ekor	<b>0</b>
3	2022	50 Ekor	<b>0</b>
4	2023	100 Ekor	<b>0</b>
5	2024	0	<b>0</b>

### **3.2. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN**

Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian terurai dalam 1 ( Satu ) kegiatan, yaitu : Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian; Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian, meliputi 3 (tiga) sub kegiatan, yaitu Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani, Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani dan Sub Kegiatan

Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan Operasionalisasi Rumah Potong Hewan.

Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani merealisasikan kegiatan pembangunan Jalan Usaha Tani pada



Subak Paang dengan panjang 170,3 Meter dan Subak Intaran Barat dengan panjang 227 Meter. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan berupa

pembangunan Jalan Usaha Tani ini adalah :

- 1) Untuk memperlancar pendistribusian bibit, pupuk serta saprodi ke lokasi tanaman;
- 2) Untuk memperlancar akses mobilitas kegiatan pertanian;
- 3) Mempercepat pengiriman hasil panen ke masyarakat;
- 4) Menekan Alih Fungsi Lahan; serta

5) Meningkatkan jiwa bercocok tanam ke patani yang aktif dan pasif.

Sub kegiatan berikutnya adalah Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan berupa pembangunan Jaringan Irigasi Tersier ini adalah :

- 1) Meningkatkan kondisi infrastruktur jaringan sehingga mampu meningkatkan fungsi layanan irigasi;
- 2) Meningkatkan luas areal tanam dan/atau indeks pertanaman;
- 3) Meningkatkan partisipasi Poktan/Gapoktan/P3A/GP3A dalam pengelolaan jaringan irigasi;
- 4) Mengoptimalkan saluran irigasi menuju petak sawah yang diairi;
- 5) Mengurangi permasalahan air menuju petak sawah;

Lokasi kegiatan Jaringan Irigasi Tersier yang dianggarkan oleh Dinas Pertanian Kota Denpasar melalui APBD yaitu Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier Subak Paang, Subak Padanggalak dan Subak Temaga.

**Tabel 3.16. Lokasi kegiatan Jaringan Irigasi Tersier Tahun 2024**

No	Lokasi	Jenis Kegiatan/Bentuk Bantuan/Nilai/Volume	Nama Penerima Bantuan
1.	Kelurahan Penatih,	Kegiatan : Jaringan Irigasi Bentuk Tersier	Nama Klp : Subak Paang Ketua : I Wayan Nadi

	Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar	Bantuan : Bantuan Pemerintah dalam bentuk Barang Nilai Pagu : Rp. 194.768.000,00 Penawaran: Rp. 193.422.660 Volume : 191 Meter	
2.	Desa Kesiman Kertalangu, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar	Kegiata : Jaringan Irigasi Bentuk Tersier Bantuan : Bantuan Pemerintah dalam bentuk Barang Nilai Pagu : Rp. 188.000.000,00 Penawaran: Rp. 186.193.920,00 Volume : 139,65 Meter	Nama Klp : Subak Padanggalak Ketua : I Ketut Losen
3.	Desa Penatih Dangin Puri, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar	Kegiata : Jaringan Irigasi Bentuk Tersier Bantuan : Bantuan Pemerintah dalam bentuk Barang Nilai Pagu : Rp. 194.768.000,00 Penawaran: Rp. 187.508.600,00 Volume : 221 Meter	Nama Klp : Subak Temaga Ketua : I Wayan Badra

**Tabel 3.17. Keadaan *Existing* Jaringan Irigasi dan Jalan Usaha Tani per Subak Tahun 2024**

No	Kecamatan	Nama Subak		Munduk	Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani					Jalan Usaha Tani		
					Total Panjang (M)	Baik (M)	Rusak Ringan (M)	Rusak Sedang (M)	Rusak Berat (M)	Total Panjang (M)	Baik (M)	Rusak (M)
A.	Denpasar Utara	1	S. Dalem		2.850	2.850	1.550	0	0	1.500	500	1.000
		2	S. Pakel II		3.100	3.100	1.000	0	0	2.400	1.500	900
		3	S. Sembung		10.150	10.150	0	0	4.200	2.000	1.750	250
		4	S. Petangan		2.000	2.000	0	1.000	1.000	2.000	500	1.500
		5	S. Ubung		3.000	3.000	1.000	0	0	1.000	500	500
		6	S. Lungatad		3.000	3.000	500	500	400	2.000	790	1.210

		7	S. Kedua		1.800	1.800	900	340	320	10.800	6.865	3.935
		8	S. Peraupan Barat		600	600	0	0	0	1.200	0	1.200
		9	S. Pakel I		200	200	0	0	0	6.600	0	6.600
		10	S. Peraupan Timur		300	300	0	0	0	0	0	0
B.	Denpasar Barat	1	S. Pagutan		3.200	500	0	2.700	0	1.100	1.100	0
		2	S. Srogsogan		1.000	500	0	0	500	800	0	800
		3	S. Tegak Buah		1.700	700	500	500	0	500	0	500
		4	S. Tegak Lantang		3.000	800	900	1.300	0	700	700	0
		5	S. Banyu Kuning		1.000	0	0	800	200	800	800	0
		6	S. Lange		27.000	25.500	1.500	0	0	500	0	500
		7	S. Semila		2.500	1.000	200	500	800	700	0	700
		8	S. Margaya		1.800	800	300	100	600	950	0	950
C.	Denpasar Selatan	1	S. Panjer	M. Mambal Dam Oongan	1.900	1.500	0	400	0	500	0	500
		2	S. Kerdung	M. Bunsar	8.000	2.000	1.000	1.000	4.000	4.000	2.000	2.000
		3	S. Sidakarya	M. Oongan	2.500	100	0	0	2.400	1.500	0	1.500
		4	S. Renon	M. Mampal	2.000	400	0	0	1.600	1.200	0	1.200
		5	S. Intaran Timur	M. Oongan	2.000	1.500	200	0	300	2.000	2.000	0
		6	S. Intaran Barat	M. Oongan	5.000	1.000	1.000	2.000	1.000	3.000	1.727	1.273
		7	S. Sanur	M. Sanur	4.500	1.800	0	1.000	1.700	1.500	0	1.500
		8	S. Sesetan		2.000	1.000	0	0	1.000	0	0	0
		9	Kepaon		1.100	500	0	0	600	0	0	0
		10	S. Cuculan		1.000	0	0	0	1.000	500	0	500
D.	Denpasar	1	Umedesa	Kedewatan	1.500	0	1.500	0	0	1.000	300	700

Timur											
2	Temaga		2.000	221	0	0	1.779	200	0	200	
3	Taman	Tegeh	2.000	250	0	0	1.750	1.050	250	800	
4	Poh Manis	Dajan Desa	4.934	3.699	0	0	1.235	1.875	0	1.875	
5	Buaji	Paksela	7.000	0	0	500	6.500	2.500	0	2.500	
6	Delod Sema	Tegal Busung	3.000	400	750	750	1.100	2.000	0	2.000	
7	Umalayu	Kemuning	2.611	482	906	265	958	1.285	0	1.285	
8	Anggabaya	Gendang	5.700	600	3.050	0	2.050	600	0	600	
9	Biaung		2.000	0	1.800	0	200	1.000	1.000	0	
10	Padang Galak	Gendang	3.460	1.159	880	621	800	0	0	0	
11	Saba		2.000	0	0	1.000	1.000	500	0	500	
12	Paang		1.500	391	100	100	909	700	170	530	
13	Yang Batu		700	150	100	100	350	200	0	200	
14	Kedaton		250	0	0	0	250	0	0	0	

**Tabel 3.18. Keadaan Total *Existing* Jaringan Irigasi dan Jalan Usaha Tani Kota Denpasar Tahun 2024**

Kecamatan	Jumlah Subak	Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani					Jalan Usaha Tani		
		Total Panjang (M)	Baik (M)	Rusak Ringan (M)	Rusak Sedang (M)	Rusak Berat (M)	Total Panjang (M)	Baik (M)	Rusak (M)
Denpasar Utara	10	27.000	4.950	1.840	5.920	14.290	29.500	12.405	17.095
Denpasar Barat	8	41.200	29.800	3.400	5.900	2.100	6.050	2.600	3.450
Denpasar Selatan	10	30.000	9.800	2.200	4.400	13.600	14.200	5.727	8.473
Denpasar Timur	14	38.655	7.352	9.086	3.336	18.881	12.910	1.720	11.190
<b>Total Kota Denpasar</b>	<b>42</b>	<b>136.855</b>	<b>51.902</b>	<b>16.526</b>	<b>19.556</b>	<b>48.871</b>	<b>62.660</b>	<b>22.452</b>	<b>40.208</b>

Sub Kegiatan berikutnya adalah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan meliputi kegiatan pemeliharaan alat

dan mesin RPH, kegiatan operasional mesin boiler RPH dan kegiatan operasional administrasi Kantor RPH.

Rumah Potong Hewan (RPH) adalah sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pemotongan hewan sesuai dengan prosedur yang berlaku, maka RPH berkewajiban untuk dapat menyediakan kebutuhan daging yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal) bagi masyarakat Kota Denpasar. Target dan realisasi pemotongan sapi dan babi tahun 2016 sampai 2024 sebagai berikut :

**Tabel 3.19. Target dan Realisasi Pemotongan Sapi pada RPH Kota Denpasar**

NO	Tahun	Target	Realisasi	Prosentase	Ket
		(ekor)	(ekor)	(%)	
1	2016	10.000	8.772	87,72	
2	2017	10.000	8.131	81,31	
3	2018	8.500	8.000	94,12	
4	2019	8.500	8.400	98,82	
5	2020	6.700	6.521	97,33	
6	2021	5.450	6.443	118,22	
7	2022	6.521	7.418	113,76	
8	2023	6.667	7.199	107,98	

9	2024	4.315	8.243	191,03	
---	------	-------	-------	--------	--

Tahun 2024, jumlah pemotongan ternak besar (ruminansia) sapi mengalami kenaikan daripada tahun 2023. Hal ini dikarenakan permintaan daging sapi di masyarakat naik signifikan. RPH Kota Denpasar telah memiliki sertifikat halal dan NKV (Nomor Kontrol Veteriner). Sertifikat NKV adalah sertifikat sebagai bukti tertulis yang sah telah dipenuhinya persyaratan hygiene dan sanitasi sebagai jaminan keamanan produk hewan pada unit usaha produk hewan. Masyarakat telah sadar akan pentingnya keberadaan RPH dalam turut serta menjaga keamanan pangan sehingga permintaan pemotongan di RPH terus mengalami kenaikan.

**Tabel 3.20. Target dan Realisasi Pemotongan Babi pada RPH Kota Denpasar**

NO	Tahun	Target	Realisasi	Prosentase	Ket
		(ekor)	(ekor)	(%)	
1	2016	29.000	33.951	117,07	-
2	2017	29.000	33.217	114,54	-
3	2018	30.000	38.633	128,78	-
4	2019	31.000	36.464	117,63	-
5	2020	30.000	24.608	82,03	Covid 19 case dan ASF
6	2021	16.680	19.695	118,08	-

7	2022	24.608	32.553	132,29	
8	2023	24.763	51.257	208,08	
9	2024	41.985	80.296	191,25	

Dari table 3.19 diatas terlihat untuk tahun 2025 ini jumlah pemotongan babi mengalami kenaikan yang cukup tajam, hal ini dikarenakan sudah semakin pulihnya bisnis HOREKA (Hotel, Restoran dan Katering) yang biasanya menyerap daging produksi RPH seiring pertumbuhan ekonomi pasca pandemi covid-19 sehingga berpengaruh pada tingkat permintaan daging babi dan berimplikasi pada jumlah pemotongan ternak babi di RPH. Masyarakat Bali lebih memilih daging babi karena harganya lebih murah dari daging sapi dan olahannya sangat berkaitan dengan adat dan budaya masyarakat Bali. Di samping itu, permintaan daging babi dalam bentuk olahan frozen makin banyak terutama permintaan dari luar pulau Bali.

### **3.3. PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER**

Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner terurai hanya dalam 3 ( tiga ) kegiatan, yaitu : Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota, Pengawasan Pemasukan

dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota dan Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota. Kemudian terurai lagi menjadi 3 (tiga) sub kegiatan. Sub Kegiatan pertama adalah Sub Kegiatan Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota. Realisasi kegiatan ini adalah pengendalian dan penanggulangan penyakit zoonosis untuk membebaskan wilayah Kota Denpasar dari kasus rabies (zero kasus) sehingga dapat memberikan jaminan keamanan dan ketentraman batin bagi Masyarakat Kota Denpasar dengan melibatkan peran aktif masyarakat Kota Denpasar.

Penyakit Rabies bersifat zoonosis yang disebabkan oleh virus dapat menginfeksi makhluk berdarah panas termasuk manusia serta dapat merusak susunan saraf pusat yang diakhiri dengan kematian. Kasus positif Rabies pada Anjing di Kota Denpasar pertama kali terjadi pada tanggal 19 Desember 2008 di Banjar Kaja Kelurahan Sesetan Denpasar Selatan, selanjutnya wabah Rabies dengan cepat menyebar keseluruh Kecamatan yang ada di Kota Denpasar. Mengingat penyakit Rabies bersifat zoonosis dan selalu diakhiri dengan kematian, sehingga perlu dilakukan upaya pengendalian dan penanggulangan Rabies yang lebih maksimal.

Adapun langkah – langkah yang dilakukan Pemerintah Kota Denpasar dalam upaya mengamankan wilayahnya dari Wabah Rabies berupa :

1. Kegiatan Vaksinasi
2. Kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi)
3. Kegiatan Monitoring dan Surveilens
4. Kegiatan Kontrol Populasi ( Pembatasan Populasi HPR)
5. Kegiatan Pengawasan Lalu Lintas HPR (Hewan Penular Rabies)
6. Kegiatan Selektif Euthanasi

Kegiatan pengendalian dan penanggulangan Penyakit Zoonosis Rabies Tahun 2024 bersumber dari APBD II serta lebih banyak didukung anggaran dari APBN dan APBD 1 berupa vaksin rabies serta bahan kelengkapannya dan juga oprasional kegiatan.

Hewan yang dapat terinfeksi/tertular rabies adalah hewan berdarah panas seperti anjing, kucing, kera dan sebangsanya dengan penularannya melalui gigitan HPR yang terinfeksi virus rabies. Estimasi populasi HPR (Hewan Penular Rabies) tahun 2024 di Kota Denpasar sebesar 82.195 ekor dengan perincian sebagai berikut : Anjing 74.093 ekor dan sisanya kucing. Dari data kasus positif rabies pada HPR di Provinsi Bali tahun 2024 sebesar 95% kejadian pada anjing.

Surveilans merupakan langkah yang tepat untuk mengidentifikasi ada tidaknya kasus rabies. Surveilans dilakukan terhadap HPR yang dicurigai atau yang beresiko tinggi terinfeksi virus rabies dengan mengirim



sampel otak ke Balai Besar Veteriner Denpasar (BBVet). Langkah surveilans dilaksanakan juga saat ada laporan kasus gigitan anjing dari rabies centre maupun masyarakat. Tahun 2024 Surveilans yang dilaksanakan dengan mengirim 87 sampel otak ke Balai Besar Veteriner Denpasar dengan hasil pengujian FAT Rabies sebanyak 22 positif rabies dan 65 negatif rabies. HPR positif tersebut berasal dari luar

wilayah Kota Denpasar serta tidak divaksin rabies. Dalam hal ini lalu lintas HPR yang sangat sulit pengawasannya serta kebiasaan warga memindahkan HPR menjadi faktor penyebab munculnya kasus positif rabies di Kota Denpasar.

Adanya kerjasama yang terintegrasi antara Dinas Kesehatan dengan Dinas Pertanian dalam menangani kasus gigitan HPR (Integrated

Bite Case Management / IBCM) memudahkan dalam mendapatkan informasi kasus gigitan HPR sehingga segera dapat ditindak lanjuti dengan langkah observasi dan surveilens sehingga penyebaran rabies dapat dipantau agar langkah pengendalian dan penanggulangannya dapat dilaksanakan dengan efektif serta resiko kematian pada manusia dapat ditekan. Tingginya kasus gigitan HPR di Kota Denpasar diakibatkan karena tingginya populasi HPR serta karena kebiasaan warga memelihara HPR dengan dilepas liarkan.

**Tabel 3.21. Data Kasus Gigitan HPR (GHPR) di Kota Denpasar Tahun 2024**

NO	BULAN	JML KASUS GHPR	SAMPEL POSITIF HPR	LYSSA/POSITIF RABIES MANUSIA
1.	Januari	825	3	0
2.	Pebruari	755	1	0
3.	Maret	584	1	0
4.	April	533	2	0
5.	Mei	739	1	0
6.	Juni	730	7	0
7.	Juli	777	6	0
8.	Agustus	717	5	0
9.	September	694	2	0
10.	Oktober	619	4	0
11.	November	0	0	0
12.	Desember	0	2	0
	<b>Total</b>	<b>7871</b>	<b>22</b>	<b>0</b>

Vaksinasi rabies dilaksanakan door to door melibatkan dokter hewan mandiri dengan membentuk 15 team terdiri dari 18 orang dokter hewan dan 12 Orang Pencatat. Jadwal vaksinasi rabies dimulai dari awal bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2024 dengan hasil 74.904 ekor anjing yang tervaksin rabies dari 82.195 ekor populasi anjing di Seluruh wilayah Kota Denpasar dengan cakupan 91,13%.

**Tabel 3.22. Data Vaksinasi dari Tahun 2008-2025**

NO.	TAHUN	ESTIMASI POPULASI	VAKSINASI	CAKUPAN VAKSINASI	SELEKTIF EUTHANASI	GHPR	KONTROL POPULASI	SUPE CT MANUSIA	SAMPEL OTAK
1	2008	-	-	-	-	-	-	-	P1 : N0
2	2009	36.098	38.400	106,38%	2526	47	-	7	P14 : N18
3	2010	43.810	30.270	69,09%	6504	22	-	2	P33 : N 83
4	2011	44.717	56.274	125,84%	5399	9	-	2	P5 : N26
5	2012	46.925	41.075	87,53%	1983	16	500	-	P2 : N60
6	2013	-	53.323	-	798	317	-	-	P0 : N224
7	2014	61.624	58.685	95,23%	312	112	-	-	P2 : N0
8	2015	64.004	53.884	84,19%	1656	102	164	-	P6 : N59
9	2016	71.480	62.946	88,06%	655	4152	434	-	P1 : N72
10	2017	87.992	77.047	87,56%	314	4063	1391	-	P0 : N36
11	2018	88.636	75.238	84,88%	140	3346	1831	-	P0 : N44

12	2019	93.439	73.587	78,75%	73	2271	1712	-	P0 : N63
13	2020	89.796	4.235	4,72%	62	3521	198	-	P0 : N20
14	2021	89.796	33.598	37,42%	80	2760	816	-	P1 : N10
15	2022	89.796	27.374	30,48%	15	4162	108	-	P5 : N10
16	2023	82.195	74.093	90,14%	87	8766	255	-	P22 :N65
17.	2024	82.195	74.904	91,13%	65	6973	466	-	P35 :N31

**Keterangan :**

Tahun 2009 Vaksinasi dengan Vaksin Rabivet, Tahun 2010 dan 2011 dengan Vaksin Rabisin, Tahun 2013 dan 2014 Dengan Biocan R Tahun 2015 dengan vaksin Caprivac, Biocan R, dan Rabisin Tahun 2016 dengan vaksin Biocan dan Rabisin Tahun 2017 dengan vaksin Rabisin Tahun 2018 dengan vaksin Rabisin Tahun 2019 dengan vaksin Rabisin Tahun 2020 dengan vaksin Rabisin Tahun 2021 dengan vaksin Rabisin Tahun 2022 dengan vaksin Rabisin, Nobivak dan Neo Rabivet Tahun 2023 dengan vaksin Defansor, Nobivak dan Neo Rabivet Tahun 2024 dengan vaksin Defansor, Nobivak dan Neo Rabivet

Dari tabel diatas, terdapat 35 kasus positif anjing rabies, namun dari kegiatan vaksinasi rabies sudah terbentuk kekebalan kelompok (herd Immunity) 91,13 % di wilayah zona prioritas rabies Kota Denpasar.

**Tabel 3.23. Data Vaksinasi Kecamatan Tahun 2024**

KECAMATAN	ESTIMASI POPULASI ANJING	HASIL VAKSINASI				%
		ANJING	KUCING	MOYET	TOTAL VAKSINASI	
DENBAR	17.334	16.337	0	0	16.337	94,25
DENSEL	24.631	22.379	0	0	22.379	90,86
DENTIM	17.082	15.347	0	0	15.347	89,84
DENUT	23.148	20.841	0	0	20.841	90,03
<b>TOTAL</b>	<b>82.195</b>	<b>74.904</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>74.904</b>	<b>91,13</b>

Dinas Pertanian Kota Denpasar juga membawahi UPT Puskesmas (Pusat Kesehatan Hewan). Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Kesehatan Hewan Kota Denpasar termasuk UPTD Kelas A sesuai dengan Peraturan Wali Kota Denpasar No 70 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota No 25 tahun 2018 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Atau Badan.

Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) sebagai unit pelaksana teknis pelayanan kesehatan hewan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat yaitu pelayanan diagnosa penyakit, pengobatan, dan pelayanan kesehatan hewan di wilayah

Kota Denpasar. Dengan keberadaan Puskesmas diharapkan pelayanan dapat berjalan lebih optimal karena keberadaan Puskesmas yang mempunyai wilayah kerja yang lebih terbatas.

Jenis Pelayanan yang dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Kesehatan Hewan :

1. Konsultasi kesehatan hewan
2. Pemberian vitamin dan obat cacing
3. Pengobatan penyakit hewan
4. Pemberian vaksinasi rabies
5. Pelayanan operasi (kastrasi/OH)

Berikut/dibawah ini data hewan yang dapat ditangani oleh UPT Puskesmas Tahun 2024 :

**Tabel 3.24. Laporan Pelayanan Kesehatan Hewan Di UPTD Puskesmas Tahun 2024**

JENIS LAYANAN	JENIS HEWAN						Jumlah Total (ekor)
	KUCING	ANJING	SAPI	BABI	KAMBING	KUDA	
1. Pemberian Vaksin Rabies dan vitamin	19	26	0	0	0	0	45
2. Pemberian Vitamin dan Obat cacing	5	6	14	64	0	7	96
3. Pemberian Vitamin	0	0	22	106	0	0	128
4. Pemberian Vaksin Rabies dan Obat Cacing	27	64	0	0	0	0	91
5. Pemberian Vaksin Rabies, Vitamin dan Obat Cacing	40	88	0	0	0	0	128
<b>Jumlah Hewan yang menerima layanan</b>	<b>91</b>	<b>184</b>	<b>36</b>	<b>170</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>488</b>

Dari tabel 3.23 memperlihatkan jenis pelayanan terbanyak yang diberikan di UPT Puskesmas adalah pelayanan vaksin rabies dan vitamin. Hewan yang mendapatkan pelayanan di UPT Puskesmas adalah hewan kecil atau hewan kesayangan milik masyarakat Kota Denpasar seperti kucing dan anjing. Tahun 2024 UPT Puskesmas juga menyelenggarakan safari kesehatan ke kecamatan-kecamatan menysasar peternak babi dan sapi di seluruh kota Denpasar. Disamping melakukan pemeriksaan rutin, petugas juga melakukan pengobatan sesuai dengan indikasi pada ternak di lapangan.

**Tabel 3.25. Laporan Pengobatan Hewan Di UPTD Puskesmas Tahun 2024**

LAYANAN PENGOBATAN	JENIS HEWAN						JUMLAH TOTAL (Ekor)
	KUCING	ANJING	SAPI	BABI	KAMBING	KUDA	
1. Anemia	0	0	0	0	0	0	0
2. Dermatitis	5	3	0	0	0	3	11
3. Fever	1	1	0	0	0	0	2
4. Ektoparasit	1	0	0	0	0	0	1
5. Ektoparasit + Endoparasit	40	105	0	0	0	0	145
6. Endoparasit	17	17	0	0	3	0	37
7. Endoparasit + Enteritis	0	0	0	0	0	0	0
8. Enteritis	5	2	0	16	0	0	23
9. Enteritis + Gingivitis	0	0	0	0	0	0	0
10. Flu	25	6	0	0	0	0	31
11. Gastroenteritis	2	0	0	0	0	0	2
12. Gastritis	0	2	0	0	0	0	2
13. Suspt Parvo virus	0	0	0	0	0	0	0
14. Suspt Protozoa	0	0	0	0	0	0	0
15. Suspt Fraktur	0	1	0	0	0	0	1
16. Helminthiasis	16	10	0	55	0	0	81
17. Radang Mata	1	1	0	0	0	0	2
18. Infeksi Saluran Kencing	2	1	0	0	0	0	3
19. Ruptur	1	1	0	0	0	0	2
20. Vulnus	1	0	0	0	0	0	1

21. Anoreksia	0	2	0	0	0	0	2
22. Hipocalcemia	0	0	0	0	0	0	0
23. Suspt Hepatitis	0	0	0	0	0	0	0
24. Operasi OH	1	1	0	0	0	0	2
25. Operasi Kastrasi	1	0	0	0	0	0	1
26. Pasang Kateter	0	0	0	0	0	0	0
27. Hipotermia	0	0	0	0	0	0	0
28. Suspect Peritonitis	1	0	0	0	0	0	1
29. Suspect Distemper	0	0	0	0	0	0	0
30. Earmite	2	0	0	0	0	0	2
31. Konstipasi	0	0	0	0	0	0	0
32. Gingivitis	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Hewan yang menerima pengobatan</b>	<b>122</b>	<b>153</b>	<b>0</b>	<b>71</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>352</b>

Selain melakukan pelayanan di UPT Puskesmas, SDM yang ada di UPT Puskesmas juga melakukan pelayanan di masyarakat seperti vaksinasi anjing liar di obyek-obyek wisata dan vital di Kota Denpasar. Kegiatan pengendalian rabies ini ditujukan untuk memberikan keamanan dan ketentraman batin masyarakat Kota Denpasar dengan menekan sekecil mungkin kasus gigitan HPR (Hewan Penular Rabies) dan membebaskan wilayah Kota Denpasar dari kasus Rabies dengan melibatkan peran aktif masyarakat Kota Denpasar.

Sub kegiatan ke-2 dari Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular



Dalam Daerah Kabupaten/Kota adalah sub kegiatan Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan. Kegiatan ini menitikberatkan pada kegiatan pengawasan lalu lintas hewan dan pemeriksaan kesehatan hewan dan daging menjelang hari raya Galungan dan Idul Adha. Kegiatan pengawasan

lalu lintas hewan dipusatkan di Pasar Satria, sebagai pusat jual beli hewan di Kota Denpasar. Selain penertiban perdagangan satwa yang dilindungi, dilakukan juga kegiatan monitoring dan surveilans Avian Influenza. Kegiatan pemeriksaan daging juga dilakukan rutin ke pasar-pasar difokuskan menjelang hari raya besar seperti Hari Raya Galungan dan Idul Adha. Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode organoleptik menerjukan sedikitnya 22 personel Dokter Hewan.

### 3.4. PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN

Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian terurai hanya dalam 1 ( satu ) kegiatan, yaitu : Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota.

Realisasi kegiatan ini adalah pengendalian penyakit pada tanaman padi dan sayuran serta pemberian subsidi premi Asuransi Usaha Tani Padi seluas 2.000 Ha. Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) besarnya premi sebesar Rp. 180.000,- per ha per musim tanam dan apabila terjadi gagal panen, petani peserta AUTP memperoleh tanggungan/klaim sebesar Rp. 6.000.000,- per ha. Sebesar Rp. 144.000,- (80%) premi disubsidi pemerintah melalui dana APBN, sehingga petani seharusnya hanya membayar Rp. 36.000,-, dan biaya inilah yang digratiskan pada kegiatan ini.

**Tabel 3.26. Realisasi dan Klaim AUTP Tahun 2019-2024**

No.	Tahun	Luas lahan yang diasuransikan	Klaim
1	2019	229,21 Ha	0,5 Ha (Rp. 3.000.000) <b>Subak Kedua</b>
2	2020	1.500 Ha	0
3	2021	1.000 Ha	0

4	2022	2.000 Ha	0
5	2023	2.000 Ha	Subak Margaya : 1,75 Ha (Banjir) Klaim Rp. 10.500.000,- Subak Renon : 2 Ha (Banjir) Klaim Rp. 12.000.000,-
6	2024	2.000 Ha	Subak Tegallantang : 5,79 Ha (Banjir) Klaim : 34.740.000,- Subak Renon : 1,80 Ha (Banjir) Klaim : 10.800.000,- Subak Sidakarya : 3,50 Ha (Banjir) Klaim : 21.000.000,- Subak Intaran Barat : 2,50 (Banjir) Klaim : 15.000.000,- Subak Kerdung : 3,15 Ha Klaim : 21.000.000,- Subak Kepaon : 2,35 Ha (Banjir) Klaim : 14.100.000,-

Selain realisasi AOTP, Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota merealisasikan juga kegiatan Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PPHT). Kegiatan Penerapan Pengendalian Hama Terpadu merupakan kegiatan inovatif dan kreatif berdasarkan prinsip pengendalian organisme pengganggu tanaman secara terpadu (PHT). Dalam kegiatan ini petani



diajarkan materi berupa teori dan praktikum tentang cara mengendalikan hama dan penyakit yang menyerang tanaman padi. Adapun materi/teori yang disampaikan dalam pelatihan tersebut yakni :

1. Teknik Budidaya Tanaman padi bebas hama dan penyakit
2. Mengenal dan mempraktekan pertumbuhan dan perkembangan tanaman padi
3. Identifikasi Jenis OPT dan gejala yang ditimbulkan pada tanaman padi
4. Pengendalian OPT tanaman padi
5. Pengolahan hasil pasca panen
6. Menganalisa hasil dan produktivitas bercocok tanam padi.

Dalam pelaksanaan PPHT, petani melaksanakan pengamatan selama 12 kali pengamatan dalam 1 (satu) kali musim tanam padi yang dilanjutkan dengan pertemuan untuk pembahasan hasil pengamatan tersebut. Dengan adanya pertemuan tersebut petani mengingat dan belajar mengenai beberapa hal diantaranya : anatomi tanaman padi, varietas dan jarak tanam, fase anakan vegetative, pemupukan berimbang, OPT tanaman padi, musuh alami, empat prinsip dasar dll yang terkait dengan budidaya tanaman padi.

Untuk mengukur efektifitas kegiatan PPHT pada akhir musim tanam dilaksanakan pengambilan sample ubinan untuk mengetahui

seberapa besar produksi dan produktivitas tanaman padi yang mendapatkan perlakuan PPHT.

### **3.5. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN**

Program Penyuluhan Pertanian terurai hanya dalam 1 ( satu ) kegiatan, yaitu : Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian memiliki Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa dan Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa. Outcome kegiatan ini adalah Peningkatan Kelas Kelompok Tani.

Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa diarahkan untuk kegiatan pembinaan kelompok tani melalui penyuluhan pertanian berkaitan dengan upaya pemberdayaan petani yang ada di Kota Denpasar.

Peningkatan kemampuan dan kelas kelompok tani merupakan suatu indikator yang sangat menentukan tingkat kemampuan kelompok tani, dimana Petugas Pertanian, baik PPL maupun THL-TBPP dapat melihat secara langsung hasil dari pendekatan kelompok yang telah dilaksanakan selama tahun 2024. Disamping terjadi peningkatan kelompok tani, pendekatan kelompok ini mendorong penumbuhan kapasitas kelembagaan

kelompok tani dan gabungan kelompok tani. Hendaknya petugas pertanian baik PPL maupun THL-TBPP memperhatikan kondisi-kondisi sumber daya alam, sosial ekonomi dan keserasian hubungan antar petani dalam upaya meningkatkan kemampuan kelompok tani serta mampu menanamkan pemikiran positif bagi tiap-tiap anggota kelompok bahwa segala usaha tani yang telah dilaksanakan benar-benar dapat membuahkan hasil yang manfaatnya dapat dinikmati oleh masing-masing anggota. Identifikasi dan klasifikasi kemampuan kelompok tani merupakan suatu hal yang tidak terlepas dari pengembangan kelompok tani, yang diarahkan pada:

1. Peningkatan kemampuan anggota dalam pengembangan agribisnis, dalam hal ini beberapa upaya yang dapat dilakukan petugas pertanian adalah:
  - a. Menciptakan iklim usaha pertanian yang kondusif sehingga setiap anggota kelompok tani dapat menumbuhkembangkan usaha tani secara partisipatif;
  - b. Menumbuhkembangkan kreativitas dan prakarsa anggota kelompok tani sehingga setiap peluang usaha, informasi dan akses permodalan yang tersedia dapat benar-benar dimanfaatkan oleh anggota;

- c. Membantu memperlancar proses identifikasi kebutuhan kelompok tani, dimana anggota kelompok tani nantinya mampu menyusun rencana dan memecahkan permasalahan yang dihadapi secara mandiri;
  - d. Mengembangkan kemampuan anggota kelompok tani agar masing-masing anggota mampu menganalisis potensi wilayah dan sumber daya yang dimiliki untuk mengembangkan komoditas usaha taninya secara optimal serta menciptakan dan memanfaatkan teknologi yang spesifik lokasi.
2. Peningkatan kemampuan anggota dalam menjalankan fungsinya, dalam hal ini upaya yang dilakukan petugas pertanian yaitu:
- a. Meningkatkan kemampuan masing-masing anggota dalam menciptakan kelompok tani menjadi kelas belajar, wahana kerjasama, unit produksi;
  - b. Mengembangkan usaha agribisnis melalui kelompok tani secara profesional dan mandiri.

Dari hasil pembinaan dan penilaian klasifikasi kelompok tani pada tahun 2024, jumlah seluruh kelompok tani yang ada di Kota Denpasar adalah 123 kelompok dengan beragam usaha yaitu peternakan, tanaman pangan, hortikultura dan pengolahan hasil. Kelompok ini tersebar di 4 Kecamatan yang ada di Kota Denpasar, yaitu Kecamatan

Denpasar Barat, Kecamatan Denpasar Utara, Kecamatan Denpasar Timur dan Kecamatan Denpasar Selatan. Dari 123 kelompok tani terdapat 16 kelompok tani yang meningkat kelasnya pada tahun 2024

**Tabel 3.27. Data Penilaian Kelas Kelompok Tani Tahun 2024**

NO	KEC.	DESA/ KEL	NAMA KELOMPOK TANI	NILAI		KELAS		
				2023	2024	2023	2024	PERUBAHAN (tetap/ turun/ naik)
1.	Denpasar Barat	Padangsambian Klod	Subak Banyu Kuning	362	456	Lanjut	Madya	Naik Kelas
2.	Denpasar Barat	Pemecutan Klod	Brigade Pangan Sari	333	456	Lanjut	Madya	Naik Kelas
3.	Denpasar Utara	Desa Peguyangan Kangin	Subak Lungatad	430	456	Lanjut	Madya	Naik Kelas
4.	Denpasar Utara	Kelurahan Ubung	KWT Jelita	100	257	Pemula	Lanjut	Naik Kelas
5.	Denpasar Utara	Kelurahan Tonja	Kelompok Kebun Berdaya Sari Dewi	172	246	Pemula	Lanjut	Naik Kelas
6.	Denpasar Timur	Kelurahan Penatih	Brigade Alat Mesin Pertanian Sri Nanda	277	297	Pemula	Lanjut	Naik Kelas
7.	Denpasar Timur	Kelurahan Penatih	Kelompok Ternak Mesari	0	155	-	Pemula	Naik Kelas
8.	Denpasar Timur	Desa Penatih Dangin Puri	Subak Temaga Munduk Pengiyu	288	456	Lanjut	Madya	Naik Kelas
9.	Denpasar Timur	Desa Penatih Dangin Puri	Kelompok Karang Abian	-	20	-	Pemula	Naik Kelas
10.	Denpasar Timur	Kelurahan Kesiman	Subak Buaji Munduk Paksala	246	266	Pemula	Lanjut	Naik Kelas
11.	Denpasar Timur	Desa Kesiman Kertalangu	Subak Padanggalak	179	250	Pemula	Lanjut	Naik Kelas

			Munduk Pasekan					
12.	Denpasar Selatan	Sanur Kaja	KWT Kalpataru	220	250	Pemula	Lanjut	Naik Kelas
13.	Denpasar Selatan	Sidakarya	KWT Karya Pangan Sari	220	246	Pemula	Lanjut	Naik Kelas
14.	Denpasar Selatan	Panjer	Klp. Teratai	210	250	Pemula	Lanjut	Naik Kelas
15.	Denpasar Utara	Desa Ubung Kaja	Kelompok Ternak Jago Danas Binoh Farm	-	80	-	Pemula	Penumbuhan
16.	Denpasar Utara	Desa Ubung Kaja	Kelompok Ternak Babi Kendedes	-	80	-	Pemula	Penumbuhan

Dari hasil pembinaan dan penilaian kemampuan klasifikasi kelompok tani, terdapat kenaikan dan penurunan jumlah kelas tertentu yang disebabkan oleh:

1. Adanya penurunan aktivitas kelompok yang disebabkan oleh:
  - Ketergantungan kelompok terhadap kegiatan/proyek dari pemerintah maupun pihak lain (kemandirian kelompok masih kurang);
  - Keterbatasan kemampuan sumber daya petani, dimana secara umum petani berusia lanjut dan berpendidikan rendah;
  - Partisipasi dan kekompakan anggota kelompok sebagian relatif rendah;
  - Pengelolaan kegiatan produktif anggota kelompok tani sebagian masih bersifat individual.
2. Adanya perubahan kelompok tani:

- Penambahan dan pengurangan jumlah kelompok tani
- Perubahan status kelas kelompok tani, yaitu:
  - » Kenaikan status dari kelas pemula ke kelas lanjut
  - » Kenaikan status dari kelas lanjut ke kelas madya

Kegiatan penyuluhan dan pembinaan kelompok tani merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian untuk mendorong petani membentuk kelembagaan tani yang kuat agar dapat membangun



sinergi antar petani, baik dalam proses belajar dan kerjasama maupun sebagai unit produksi yang merupakan bagian dari usahatani. Penumbuhan dan pembinaan kelompok tani yang dilaksanakan secara

berkesinambungan diarahkan pada upaya peningkatan kemampuan kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi sehingga mampu mengembangkan usaha agribisnis dan menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri.

Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa menjadi kunci strategis dalam meningkatkan daya

saing dan ketahanan sektor pertanian. Kelembagaan yang kuat dapat menjadi wadah untuk berbagi pengetahuan, teknologi, dan sumber daya, sekaligus menjadi platform kolaboratif dalam mengatasi permasalahan bersama. Pengembangan kapasitas kelembagaan petani diharapkan akan membawa dampak positif dalam beberapa aspek, baik dari penanganan pasca panen, pengolahan hasil, hingga akses pemasaran yang lebih baik. Selain itu, melalui pelatihan dan pembinaan kelompok, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan kelompok tani / kelompok wanita tani sehingga dapat membangun sektor pertanian dapat menjadi lebih tangguh menghadapi dinamika eksternal.

Berikut beberapa kegiatan pada Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa :

#### a. Lomba Burung Berkicau



Kegiatan Lomba Burung Berkicau dilaksanakan pada hari Minggu, tgl. 3 Maret 2024 di Lapangan Lumintang Taman Kota Denpasar. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangkaian memeriahkan HUT Kota Denpasar ke-236 Tahun 2024, yang mana kegiatan Lomba Burung Berkicau tersebut diikuti oleh peserta lokal dan luar daerah karena

memperebutkan Piala Walikota Denpasar. Melalui lomba burung berkicau ini diharapkan dapat menjadi suatu sarana untuk melakukan konservasi /pelestarian burung. dengan dilaksankannya lomba burung tentu dapat menggugah masyarakat untuk ikut menjaga, melestarikan dan mengembangbiakan burung-burung berkicau tersebut. Jumlah kategori perlombaan ada sebanyak 36 kategori dan diikuti oleh 150 peserta lomba.

b. Pelatihan Operator Alsintan

Kegiatan Pelatihan Operator Alsintan dilaksanakan pada tgl. 26 April 2024 di Balai Subak Renon, Kelurahan Renon,



Kecamatan Denpasar Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan kelompok tani dalam pengoperasian dan perawatan Alat Mesin Pertanian yang

dimiliki Krama Subak/Kelompok Tani dalam pelaksanaan usaha tani guna meningkatkan hasil serta efisiensi biaya produksi. Peserta yang hadir dalam pertemuan ini sebanyak 30 orang petani dari 4 Kecamatan.

c. Pelatihan Pembuatan Cabe Bubuk

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Cabe Bubuk dilaksanakan



pada tgl. 20 Mei 2024 di Kelompok Tani Empelan Terbin, Desa Sumerta Kelod, Kecamatan Denpasar Timur. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan

pengetahuan kelompok tani dalam memanfaatkan produk segar sisa pasar, meningkatkan daya simpan produk dan sekaligus nilai tambah/ nilai jual melalui pengolahan hasil. Komoditas cabai merupakan produk yang harga jualnya sering berubah tidak menentu. Ketika harga cabai jatuh, diharapkan kelompok tani dapat mengolahnya menjadi produk yang bernilai jual. Peserta yang hadir sebanyak 25 orang.

e. Sosialisasi Sertifikasi PSAT (Pangan Segar Asal Tumbuhan)

Kegiatan Sosialisasi Sertifikasi PSAT (Pangan Segar Asal Tumbuhan) ini dilaksanakan pada tgl. 4 Juli 2024 di Kelompok Wanita Tani Kalpataru, Jl. Sedap Malam, Desa Sanur Kaja,

Kecamatan Denpasar Selatan. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan kelompok tani/kelompok wanita tani tentang Sertifikasi PSAT adalah langkah strategis dalam memastikan keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan. Dengan adanya sertifikasi ini, produsen dapat meningkatkan kualitas produk, memenuhi standar pasar, melindungi konsumen, dan memperluas peluang ekonomi komoditi tanaman pangan dan hortikultura. Peserta yang hadir sebanyak 30 orang

d. Pelaksanaan Analisa Usaha Tani

Kegiatan analisa usaha tani ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan petani dan kelompok tani dalam meningkatkan kemampuan dalam manajemen keuangan dalam berusaha tani dengan melakukan pencatatan secara rinci. Diharapkan petani /kelompok tani mampu menganalisa angka pengeluaran dan pemasukan dalam berusahatani sehingga dapat melakukan efisiensi. Kedepannya diharapkan kegiatan berusaha tani dapat dilakukan secara professional dengan manajemen dan analisa yang baik dan tercatat untuk meningkatkan pendapatan petani. Kegiatan analisa usaha tani untuk komoditi

padi dilaksanakan di 4 kecamatan di Kota Denpasar dengan capaian b/c ratio per triwulan dan tahunan sebagai berikut :

CAPAIAN IKU DINAS PERTANIAN KOTA DENPASAR TAHUN 2024 PER TRIWULAN

Sasaran	Indikator	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV			Tahun 2024			Ket
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	
1. Meningkatnya Pendapatan Petani	Benefit Cost (B/C) ratio pendapatan dan biaya berusaha tani padi	1,800	1,799	99,94	1,800	1,801	100,06	1,800	1,826	101,44	1,800	1,804	100,22	1,800	1,807	100,39	nilai Rata2 Penjualan dibagi rata2 pengeluaran

e. Pelaksanaan Belanja Barang diserahkan kepada masyarakat

Pelaksanaan Belanja Barang diserahkan kepada masyarakat (belanja produk hortikultura / Sayur untuk diserahkan kepada masyarakat) ini memiliki dua tujuan. Pertama, melakukan pembelian produk sayur kepada petani local guna meningkatkan pemasaran/ pendapatan petani secara langsung. Kedua, memberikan bantuan berupa produk sayur kepada keluarga miskin, balita, ibu hamil dan penyandang disabilitas guna mendukung program menekan angka stunting di Kota Denpasar. Dalam pelaksanaannya, Dinas Pertanian bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kota Denpasar baik dalam penentuan calon penerima bantuan maupun dalam penyerahan bantuan tersebut. Bantuan sayur ini sudah diserahkan kepada masyarakat di empat kecamatan di Kota Denpasar.

f. Pelaksanaan Pasar Tani

Pelaksanaan Kegiatan Penyelenggaraan Pasar Tani tahun 2024 ini dilakukan setiap hari Jumat pagi di areal parkir belakang Dinas Pertanian Kota Denpasar, Jl. Daha, Denpasar. Petugas pasar tani melakukan koordinasi terkait jumlah peserta yang ikut serta dalam pelaksanaan pasar tani, selain itu petugas pasar tani juga melakukan pembersihan lokasi, pemasangan dan pembongkaran tenda, meja dan kursi. Pasar Tani dimulai setelah peserta selesai loading barang pada pukul 07.00 dan ditutup pada pukul 12.00 Wita. Kelompok tani yang rutin mengikuti pasar tani adalah Klp. Sayur Mekar Sari, UP3HP Purnamasari, Klp. Surya Galang, Klp. Sumber Rejeki, dan Klp. Karang Garden. Pengunjung yang datang berbelanja sebagian besar dari pegawai Dinas-dinas yang berlokasi di sekitaran pasar tani, selain itu, banyak juga kunjungan dari orang tua murid dan pengajar TK dan SD yang berbelanja di pasar tani

**3.6. PRESTASI DI BIDANG PEMBANGUNAN PERTANIAN YANG DITERIMA DARI TAHUN 2010 – 2024**

**Tabel 3.28. Penghargaan yang Diterima dari Tahun 2010-2024**

No.	Jenis Penghargaan	Yang Memberikan	Penerima	Tahun
-----	-------------------	-----------------	----------	-------

1.	Peningkatan Produksi Beras di atas 5%	Presiden Republik Indonesia	Kota Denpasar	2010
2.	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit Berprestasi	Menteri Pertanian Republik Indonesia	Ratu Paulina	2010
3.	Kelompok Tani / Subak Berprestasi dalam Penerapan Teknologi pada Usaha Tani Padi	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali	Subak Intaran Barat, Desa Sanur, Densel	2010
4.	Kelompok Tani / Subak Berprestasi dalam Penerapan Teknologi pada Usaha Tani Kedelai	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali	Subak Anggabaya Desa Penatih Denpasar Timur	2010
5.	Juara 1 Penerapan Teknologi Padi Tingkat Propinsi Bali ( maju ke tingkat nasional)	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali	Subak Kerdung Desa Pedungan Denpasar Selatan	2011
6.	Juara 1 Penerapan Teknologi Kedelai Tingkat Propinsi Bali ( maju ke tingkat nasional )	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali	Subak Anggabaya Desa Penatih Denpasar Timur	2011
7.	Juara 3 Penerapan Teknologi Kedelai Tingkat Propinsi Bali	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali	Subak Temaga Desa Penatih Denpasar Timur	2011
8.	Juara I Penerapan Teknologi Kedelai Tingkat Propinsi Bali	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali	Subak Poh Manis Denpasar	2012

			Timur	
9.	Piagam penghargaan sebagai pendamping Subak Poh Manis yg mendapat juara 1 Penerapan Teknologi Kedelai	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali	Marcella Wayan Kartika Rini, SP	2012
10.	Juara 3 Penerapan Teknologi Padi Tingkat Propinsi Bali	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali	Subak Pagutan Denpasar Barat	2012
11.	Juara III Penerapan Teknologi Kedelai Tingkat Propinsi Bali	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali	Subak Tegallantang Denpasar Barat	2013
12.	Juara 2 Penerapan Teknologi Padi Tingkat Propinsi Bali	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali	Subak Sembung Denpasar Utara	2014
13.	Juara 3 Penerapan Teknologi Kedelai Tingkat Propinsi Bali	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali	Subak Lungatad Denpasar Utara	2014
14.	Juara 3 Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan Tingkat Propinsi Bali	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali	I Made Pagiarta Kelurahan Renon Kecamatan Denpasar Selatan	2014

15.	Juara 2 Penerapan Teknologi Padi Tingkat Propinsi Bali	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali	Subak Temaga Kecamatan Denpasar Timur	2015
16.	Juara 3 Penerapan Teknologi Kedelai Tingkat Propinsi Bali	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali	Subak Kapaon Kecamatan Denpasar Selatan	2015
17.	Juara 2 Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan Tingkat Propinsi Bali	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali	I Wayan Badra, PPS Subak Temaga Kecamatan Denpasar Timur	2016
18.	Juara 3 Gabungan Kelompok Tani Teladan Tingkat Propinsi Bali	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali	Gapoktan Sari Nadi	2016
19	Juara 1 Penerapan Teknologi Kedelai	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali	Subak Umalayu	2016
20	Juara 2 Penerapan Teknologi Padi	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Bali	Subak Pagutan	2016
21	Juara 1 Lomba Stand pada Pameran Denpasar Gelar Inovasi Pelayanan Publik 2017	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistika Kota Denpasar	Dinas Pertanian Kota Denpasar	2017
22	Juara 3 Lomba Stand pada Festival Agribisnis Tahun 2017	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan	Dinas Pertanian Kota Denpasar	2017

		Perkebunan Provinsi Bali		
23	Juara 1 Lomba Stand pada Pameran Denpasar Gelar Inovasi Pelayanan Publik 2018	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistika Kota Denpasar	Dinas Pertanian Kota Denpasar	2018
24	Juara 3 Lomba Kelompok Tani Ternak Ayam Buras Tingkat Provinsi Bali Tahun 2018	Pemerintah Provinsi Bali	Kelompok Tani Ternak Sumber Rejeki	2018
25	Juara 2 Penyuluh Pertanian PNS Teladan Tingkat Provinsi Bali	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Bali	Ni Nyoman Ayu Trisna Kartika, SP	2018
26	Juara 2 Lomba Stand pada Pameran Denpasar Gelar Inovasi Pelayanan Publik 2019	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistika Kota Denpasar	Dinas Pertanian Kota Denpasar	2019
27	Juara 3 Penyuluh Pertanian PNS Teladan Tingkat Provinsi Bali	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali	Rully Fitri Sianti Dewi, S.Pt, MP	2020
28	Peringkat II Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) Berprestasi Tingkat Provinsi Bali Tahun 2021	Gubernur Bali	Gapoktan Subak Sembung	2021
29	Peringkat II Penyuluh Pertanian Teladan Tingkat Provinsi Bali	Gubernur Bali	Marcella Wayan Kartika Rini, SP	2022
30	Peringkat II Penilaian Petani Berprestasi Tingkat Provinsi Bali Tahun 2024	Gubernur Bali	I Made Redika (Desa Sidakarya, Kecamatan	2023

			Denpasar Selatan, Kota Denpasar	
31	Realisasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Daerah Kota Denpasar Dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Ketua Tim P3DN Sekretaris Daerah Kota Denpasar	Dinas Pertanian Kota Denpasar	2023
32	Partisipasi dan Peran Aktif dalam Penyusunan dan Penyampaian Metadata Statistik Kegiatan, Indikator dan Variabel	Kepala Badan Pusat Statistik Kota Denpasar	Dinas Pertanian Kota Denpasar	2023
33	Juara I Kategori Inovasi Bentuk Lainnya yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kompetisi Inovasi Perangkat Daerah Kota Denpasar Tahun 2024	Walikota Denpasar	Dinas Pertanian Kota Denpasar (Inovasi : Mager di Pesisir (Majukan Gerakan Pertanian Presisi)	2024